

**PT Cardig Aero Services Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2021 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 107	... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan.....	i - vi	..... <i>Supplementary Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- |                            |                                                                                                    |                               |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama                    | RAj. Widianawati                                                                                   | Name 1.                       |
| Alamat kantor              | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur                               | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Teratai IX Blok I-24 TBI RT003 RW 002<br>Kel. Tanjung Barat, Kec. Jagakarsa<br>Jakarta Selatan | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor telepon<br>Jabatan   | +6221-80875050<br>Direktur / Director                                                              | Phone number<br>Title         |
| 2. Nama                    | Sutji Relowati Rahardjo                                                                            | Name 2.                       |
| Alamat kantor              | Menara Cardig Lt.3<br>Jl. Raya Halim Perdana Kusuma<br>Jakarta Timur                               | Office address                |
| Alamat domisili sesuai KTP | Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003<br>Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan<br>Jakarta Selatan          | Domicile as Stated in ID Card |
| Nomor telepon<br>Jabatan   | +6221-80875050<br>Direktur / Director                                                              | Phone number<br>Title         |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;                                         | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;                         |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                          | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                    |
| 3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                                     | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                       |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.                                                                             | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries                                                                                                      |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022 / Jakarta, April 26, 2022

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Boards of Directors

  
RAj. Widianawati  
(Direktur / Director)

  
Sutji Relowati Rahardjo  
(Direktur / Director)



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Cardig Aero Services Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (lanjutan)

*Report No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (continued)*

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

Opini

*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha melebihi total aset lancarnya sebesar Rp144.825 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Seperti juga diungkapkan pada Catatan yang sama, rencana Kelompok Usaha untuk mengatasi kondisi tersebut dan hal-hal lain yang dijelaskan di dalamnya sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dan terjadinya peristiwa-peristiwa yang berada diluar kendali Kelompok Usaha, mengindikasikan ketidakpastian berarti yang dapat menyebabkan keraguan relevan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tersendiri Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (continued)*

*Emphasis of matter*

*As disclosed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp144,825 million as of December 31, 2021. As also disclosed in the same Note, the Group's plans to overcome such condition and other matters described therein are deeply impacted by factors and occurrence of events that are beyond the control of the Group, indicating a considerable uncertainty which may cast meaningful doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of such matter.*

*Other matter*

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Separate Financial Information of the Parent"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (lanjutan)

*Report No. 00869/2.1032/AU.1/06/1716-1/1/IV/2022 (continued)*

Hal lain (lanjutan)

*Other matter (continued)*

dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tersendiri Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Separate Financial Information of the Parent is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Dede Rusli

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

26 April 2022/*April 26, 2022*



The original consolidated financial statements included here in  
are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	427.483	4,29	274.258	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		3,5,29		Accounts receivable
Pihak berelasi	195	27	419	Related parties
Pihak ketiga	120.320		135.551	Third parties
Piutang lain-lain		3,6,29		Other receivables
Pihak berelasi	108.801	27	85.117	Related parties
Pihak ketiga	2.521		5.629	Third parties
Persediaan	13.771	8	13.956	Inventories
Pajak dibayar di muka	6.463	9b	6.467	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	16.900	10	12.302	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	6.015	29	8.371	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>702.469</b>		<b>542.070</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Tagihan pajak penghasilan	51.583	3,9a	50.065	Claims for tax refund
Aset tetap	416.314	3,11	387.627	Fixed assets
Aset hak-guna	107.595	3,17a	203.003	Right of use assets
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	232.000	27,29	234.085	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	32.558	9f	21.823	Deferred tax assets
Goodwill	15.350	12	15.350	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	17.196	13,29	30.865	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>872.596</b>		<b>942.818</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.575.065</b>		<b>1.484.888</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	16,29	102.697	Short-term bank loans
Utang usaha		14,29		Accounts payable
Pihak ketiga	120.343		120.941	Third parties
Pihak berelasi	9.188	27	8.455	Related parties
Utang lain-lain		29		Other payables
Pihak ketiga	13.174		18.461	Third parties
Pihak berelasi	45.209	27	41.822	Related parties
Utang pajak	109.435	3,9c	46.479	Taxes payable
Beban akrual	345.688	15,29	303.855	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	19.734	23	19.705	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.286	18	47.150	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	96.224	16,29	66.872	Bank loans
Liabilitas sewa	46.013	17b,29	78.305	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>847.294</b>		<b>854.742</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	16,29	5.100	Bank loans
Liabilitas sewa	27.089	17b,29	41.362	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	113.827	3,18	126.037	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	3.139	9f	3.442	Deferred tax liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>144.055</b>		<b>175.941</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>991.349</b>		<b>1.030.683</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:</b>				<b>Equity attributable to owner of the Parent:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	208.695	19	208.695	Issued and fully paid share capital - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	(170.033)	20	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali	43.768	21	43.768	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	480		989	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739		41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	259.897		220.373	Unappropriated
	<b>384.546</b>		<b>345.531</b>	
<b>Kepentingan non pengendali</b>	<b>199.170</b>	<b>22</b>	<b>108.674</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>583.716</b>		<b>454.205</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.575.065</b>		<b>1.484.888</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here in  
are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	1.407.396	23	1.222.921	Revenues from contract with customers
Beban usaha	(1.167.794)	24	(1.193.888)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>239.602</b>		<b>29.033</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan	66.101		62.216	Finance income
Beban keuangan	(29.027)		(41.335)	Finance cost
Pendapatan operasi lain	59.535	25	100.996	Other operating income
Beban operasi lain	(123.329)	25	(154.529)	Other operating expenses
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>212.882</b>		<b>(3.619)</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(70.747)	9d	(56.806)	Income tax expenses
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>142.135</b>		<b>(60.425)</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.004)		17	Differences arising from foreign currency translation
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12.478	18	(11.432)	Remeasurement gain/(loss) of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.734)	9e	2.625	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>8.740</b>		<b>(8.790)</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>150.875</b>		<b>(69.215)</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included here in  
are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	33.748		(88.147)	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	108.387		27.722	Non-controlling interests
	<b>142.135</b>		<b>(60.425)</b>	
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	38.520		(93.673)	Owner of the parent
Kepentingan non-pengendali	112.355		24.458	Non-controlling interests
	<b>150.875</b>		<b>(69.215)</b>	
<b>Laba/(rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>(42)</b>	<b>Basic profit/(loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable holder of the Parent										
	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih atas Transaksi ekuitas, dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference arising from equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from foreign currency translation	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate				
Saldo per 1 Januari 2020	208.695	(170.033)	43.768	980	41.739	314.055	439.204	149.838	589.042	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(88.147)	(88.147)	27.722	(60.425)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9	-	(5.535)	(5.526)	(3.264)	(8.790)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	9	-	(93.682)	(93.673)	24.458	(69.215)	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(65.622)	(65.622)	Cash dividend
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021</b>	<b>208.695</b>	<b>(170.033)</b>	<b>43.768</b>	<b>989</b>	<b>41.739</b>	<b>220.373</b>	<b>345.531</b>	<b>108.674</b>	<b>454.205</b>	<b>Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.748	33.748	108.387	142.135	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(509)	-	5.281	4.772	3.968	8.740	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(509)	-	39.029	38.520	112.355	150.875	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(21.364)	(21.364)	Cash Dividend
Lain-lain	-	-	-	-	-	495	495	(495)	-	Others
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>208.695</b>	<b>(170.033)</b>	<b>43.768</b>	<b>480</b>	<b>41.739</b>	<b>259.897</b>	<b>384.546</b>	<b>199.170</b>	<b>583.716</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.422.880		1.357.591	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(664.321)		(689.823)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(446.092)		(379.770)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	50.221		40.890	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(20.476)		(26.493)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(20.343)		(54.275)	Payment of tax
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>321.869</b>		<b>248.120</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2.713		6.491	Receipt of due from related parties
Hasil pelepasan aset tetap	660	11	819	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembelian aset tetap	(9.896)	11	(18.202)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.523)</b>		<b>(10.892)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>Arus kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	16,33	218.054	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(43.441)	16,33	(231.954)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(35.322)	16,33	(62.425)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(62.494)	17,33	(86.310)	Payment lease liabilities
Pembayaran dividen	(21.364)		(65.622)	Dividend payment
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(162.621)</b>		<b>(228.257)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>152.725</b>		<b>8.971</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalent</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	500		272	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>274.258</b>		<b>265.015</b>	<b>Cash and Cash Equivalent Beginning of the Year</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>427.483</b>	4	<b>274.258</b>	<b>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir pada tanggal 25 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 14 yang dibuat oleh Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0416956 tanggal 5 Juli 2021.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig International.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.*

*The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 25, 2021 concerning changes in the articles of association of which is notarized under deed No. 14 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0416956 dated July 5, 2021.*

*The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.*

*The Company is located at Menara Cardig 3<sup>rd</sup> Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.*

*The immediate parent and ultimate parent of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig International, respectively.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on April 26, 2022.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal
- Komisaris Independen	Djoko Suyanto
Wakil Presiden Komisaris	Nurhadijono
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Komisaris	Nazri Bin Othman
Komisaris Independen	Armand Bachtiar Arief
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Randy Pangalila <sup>*)</sup>
Direktur	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo

<sup>\*)</sup> Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan  
<sup>\*\*)</sup> telah menyampaikan surat permohonan pengunduran diri pada tanggal 30 Maret 2022

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021, memutuskan dan menyetujui susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut;

	2021
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Armand Bachtiar Arief
Anggota	Haryanto Sahari
Anggota	Regina Jansen Arsjah

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 2.008 dan 2.126 karyawan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Company's management composition are as follow:

	2020	
<b>Board of Commissioners</b>		
	Jusman Syafii Djamal	President Commissioner
	Djoko Suyanto	- Independent Commissioner
	Nurhadijono	Vice President Commissioner
	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Commissioner
	Nazri Bin Othman	Commissioner
	Haryanto Sahari	Independent Commissioner
<b>Board of Directors</b>		
	Randy Pangalila	President Director
	Raden Ajeng Widianawati <sup>*)</sup>	Director
	Sutji Relowati Rahardjo	Director

<sup>\*)</sup> Acting as the Corporate Secretary  
<sup>\*\*)</sup> had submitted its resignation letter on March 30, 2022

Based on Resolutions of Board Of Commissioner dated on September 1, 2021, resolved and approve the composition of the Company's Audit Committee is as follows;

	2020	
<b>Audit Committee</b>		
	Haryanto Sahari	Chairman
	Agus Kretarto	Member
	Teuku Radja Sjahnan	Member

The Company's head of internal audit as of December 31, 2021 and 2020 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and subsidiaries (collectively referred to as "the Group") had a total of 2,008 and 2,126 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan mempunyai pengendalian pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	1.019.186	794.995
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	110.788	126.562
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	24.910	33.448
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	58.167	58.098
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	3.858	4.815
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	68.214	82.915
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.50	91.15	4.266	4.266
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	29.258	35.488
PT Cinta Airport Flores (CAF)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	-	80.00	80.00	1.255	1.996

Pada tahun 2021, JAS membayarkan dividen kas sebesar Rp42.814 (2020: Rp120.706).

Pada tahun 2020, JAE membagikan dividen kas sebesar Rp11.000.

Perubahan dalam entitas anak langsung atau tidak langsung selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Cinta Airport Flores (“CAF”)**

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari 2020 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd. telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama CAF dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%, dan 15%. CAF akan bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CAF belum beroperasi secara komersial.

**PT Arang Agung Graha (“AAG”)**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2020 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp132 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp8.132.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has control in the following subsidiaries:

In 2021, JAS has been paid cash dividend amounting to Rp42,814 (2020: Rp120,706).

In 2020, JAE has been paid cash dividend amounting to Rp11,000.

Changes in the direct subsidiaries or indirect subsidiaries during the year ended are as follows:

**PT Cinta Airport Flores (“CAF”)**

Based on deed No. 42 dated February 5, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company, Changi Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena Pte. Ltd. had established a new subsidiary namely CAF with ownership interest of 80%, 5% and 15%, respectively. CAF is mainly engaged in airport activities. As of completion date of the consolidated financial statements, CAF had not yet started its commercial operation.

**PT Arang Agung Graha (“AAG”)**

Based on deed No.1 dated September 4, 2020 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp132 and AAG's shares become Rp8,132.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Arang Agung Graha ("AAG") (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 10 Desember 2021 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp330 sehingga modal AAG meningkat menjadi Rp8.462 sehingga kepemilikan meningkat dari 91,15% menjadi 91,50%.

**d. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK (sekarang OJK).

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Arang Agung Graha ("AAG") (continued)**

Based on deed No.3 dated December 10, 2021 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp330 and AAG's shares become Rp8,462 thereby increasing percentage of ownership from 91.15% to 91.50% .

**d. Public offering of shares of the Company**

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2021 and 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of presentation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution's ("Bapepam-LK") (now Financial Services Authority ("OJK")) decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK (now OJK).

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis**

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of consolidated  
financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

**b. Changes in Accounting Policies**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendments to PSAK 22: Business  
Combinations**

*The amendment to PSAK 22: Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,  
PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan  
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- ▶ Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- ▶ Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- ▶ Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- ▶ A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- ▶ Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- ▶ Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa  
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-  
19 Related Rent Concessions After June 30,  
2021**

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.*

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**2021 Annual Improvement**

*As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak tersebut dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak tersebut dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak tersebut yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business combinations and goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree’s identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group’s previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill  
(continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity*

*Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AU\$)	10.344	10.771	1 Australian Dollar (AU\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	10.534	10.644	1 Singapore Dollar (SG\$)
1 Euro (EUR)	16.127	17.330	1 Euro (EUR)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("US\$").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rate used are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang  
Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**f. Kas dan setara kas**

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and  
Balances (continued)**

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

**f. Cash and cash equivalent**

Cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

**g. Related parties transactions and balances**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes accounts and other receivables and due from related parties, other current asset and other non-current assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir  
Atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*  
Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank, dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment (continued)

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, and lease liabilities.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus intrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Derecognition Continued

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**j. Inventories**

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.*

**l. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan renovasi		<i>Buildings and leasehold</i>
bangunan sewa	4-20	<i>improvements</i>
Peralatan operasi	4-25	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut (jika ada). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions (if any). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method, and residual life based on the technical conditions.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	20	Land
Peralatan operasional	4-15	Operational equipments
Bangunan	1-5	Building
Kendaraan bermotor	1-4	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2m).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Lease**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**The Group as a Lessee**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2m).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa aset jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa aset yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Lease (continued)**

**The Company as a Lessee (continued)**

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments, or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of assets (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of assets that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes**

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pajak (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**p. Imbalan kerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxes (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- ▶ When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**p. Employee benefits**

The Company and certain subsidiaries have defined benefit plans covering all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pengendalian dialihkan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**r. Provisi**

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenues and expenses recognition**

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. Control is transferred overtime as the customers simultaneously receives and customers the benefits provided by the Group.*

*The Group has generally concluded that it is the principle in its revenue arrangements.*

*A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**r. Provision**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.*

*The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Provisi (lanjutan)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021.

**t. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Provision (continued)**

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**s. Profit per share**

Basic profit per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

**t. Operating segment**

For management purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 17.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.588 (2020: Rp4.828). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9.

Restitusi dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp51.583 (2020: Rp50.065). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 9.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was Rp62,588 (2020: Rp4,828). Further details regarding taxation are disclosed in Note 9.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2021 was Rp51,583 (2020: Rp50,065). Further explanations regarding this account are provided in Note 9.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Pengukuran kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk piutang memerlukan pertimbangan, khususnya, estimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan ketika menentukan kerugian penurunan nilai dan penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan. Estimasi ini didorong oleh sejumlah faktor yang dapat menghasilkan tingkat cadangan yang berbeda. Elemen model KKE yang dianggap pertimbangan dan estimasi akuntansi mencakup pengembangan model KKE, termasuk berbagai formula dan pilihan input, segmentasi pelanggan ketika KKE dinilai secara kolektif, penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi, pemilihan skenario makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan bobot kemungkinannya untuk menurunkan input ekonomi ke dalam model KKE.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Allowance for impairment of receivables

The measurement of impairment losses under PSAK 71 for receivables requires judgement, in particular, the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses and the assessment of a significant increase in credit risk. These estimates are driven by a number of factors which can result in different levels of allowances. Elements of the ECL models that are considered accounting judgements and estimates include development of ECL models, including the various formulas and the choice of inputs, segmentation of customers when the ECL is assessed on collective basis, determination of associations between macroeconomic scenarios and economic inputs, selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings to derive the economic inputs into the ECL models.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp156.113 (2020: Rp173.187). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension plan and employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2021 was Rp156,113 (2020: Rp173,187). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2021	2020
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.784	1.752
Dolar Amerika Serikat	29	28
Sub-total	1.813	1.780
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.027	19.815
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.660	10.368
PT Bank HSBC Indonesia	10.027	11.605
Standard Chartered Bank	8.089	1.129
PT Bank Central Asia Tbk	7.401	9.698
PT Bank Mega Tbk	515	514
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11	12
PT Bank MNC International Tbk	3	572
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.559	9.576
Standard Chartered Bank	13.322	2.173
PT Bank HSBC Indonesia	6.535	3.804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.045	956
PT Bank Mega Tbk	141	140
PT Bank Central Asia Tbk	95	248
Dolar Singapura		
PT Bank HSBC Indonesia	240	858
Sub-total	109.670	71.478
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	120.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	80.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000	1.000
Sub-total	316.000	201.000
<b>Total</b>	<b>427.483</b>	<b>274.258</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	2021	2020
<b>Cash on Hand</b>		
Rupiah		
United States Dollar		
Sub-total		
<b>Cash in Banks</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank MNC International Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Singapore Dollar		
PT Bank HSBC Indonesia		
Sub-total		
<b>Time deposits</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Sub-total		
<b>Total</b>		

**Tingkat bunga deposito berjangka**

Rupiah 1,90% - 3,50%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening bank tertentu milik Kelompok Usaha dijaminkan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

**Interest rate time deposits**

Rupiah

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Certain cash in banks were pledged as collateral for bank loan (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan pelanggan**

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 27)	358	541	<i>Related parties (Note 27)</i>
Penyisihan penurunan nilai	(163)	(122)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Sub-total</b>	<b>195</b>	<b>419</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak ketiga	171.304	172.407	<i>Third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(50.984)	(36.856)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Sub-total</b>	<b>120.320</b>	<b>135.551</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>120.515</b>	<b>135.970</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan mata uang**

	2021	2020	
Rupiah	126.538	120.901	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	44.991	51.917	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	133	130	<i>Singapore Dollar</i>
<b>Sub-total</b>	<b>171.662</b>	<b>172.948</b>	<b>Sub-total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(51.147)	(36.978)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>120.515</b>	<b>135.970</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan umur**

	2021	2020	
Lancar	82.809	60.351	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	13.788	19.035	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.478	8.830	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	19.440	47.754	<i>More than 60 days</i>
<b>Neto</b>	<b>120.515</b>	<b>135.970</b>	<b>Net</b>

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha.

*The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable.*

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in the balance of allowance for impairment on accounts receivables are as follows:*

	2021	2020	
Saldo awal	36.978	19.822	<i>Beginning balance</i>
Peyisihan tahun berjalan	14.838	18.759	<i>Allowance for the year</i>
Penghapusan	(669)	(1.603)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.147</b>	<b>36.978</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	108.801
Pihak ketiga	2.521
<b>Total</b>	<b>111.322</b>

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai piutang lain-lain untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang terkait.

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Cardig Asset Management	232.000	234.085
PT Dinamika Raya Swarna	208.026	164.755
DRS Capital Pte. Ltd.	198.488	157.201
<b>Total</b>	<b>638.514</b>	<b>556.041</b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(406.514)	(321.956)
<b>Neto</b>	<b>232.000</b>	<b>234.085</b>

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE (CONTINUED)**

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and assessment attributed to customers are reviewed yearly.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment on accounts receivables is sufficient to cover the losses from impairment of such receivables.

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Management also believes there are no significant concentration of risk on accounts receivable.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	
	85.117	Related parties (Note 27)
	5.629	Third parties
<b>Total</b>	<b>90.746</b>	<b>Total</b>

Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of other receivables is necessary to cover possible losses of such receivables.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES**

	<u>2020</u>	
	234.085	PT Cardig Asset Management
	164.755	PT Dinamika Raya Swarna
	157.201	DRS Capital Pte. Ltd.
<b>Total</b>	<b>556.041</b>	<b>Total</b>
	(321.956)	Less: Allowance for impairment
<b>Net</b>	<b>234.085</b>	<b>Net</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Cardig Asset Management ("CAM")**

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar AS\$21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar AS\$3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan AS\$3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Cardig Asset Management ("CAM")**

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to US\$15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to US\$21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to US\$3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and US\$3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”) (lanjutan)**

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perusahaan dan menyampaikan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pokok pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp177.351 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp54.649), dan Rp180.064 dan AS\$3.829.947 (setara dengan Rp54.021).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp106.384 dan Rp83.444 (Catatan 27).

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu adanya penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai pinjaman terkait.

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) oleh PMAD dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Cardig Asset Management (“CAM”)  
(continued)**

*Upon the amendment to the above agreement, the Company had obtained the Board of Commissioners' approval and submitted its information disclosure as required by prevailing regulation.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding principal amount due from CAM amounted to Rp177,351 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp54,649), and Rp180,064 and US\$3,829,947 (equivalent to Rp54,021), respectively.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp106,384 and Rp83,444, respectively (Note 27).*

*Based on the management evaluation at the end of year, the management believes that no impairment of due from related party is necessary to cover possible losses of such loan.*

**PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”)**

*Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama (“MJP”) with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (lanjutan)**

- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital ("MC") dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**PT Dinamika Raya Swarna ("DRS") (continued)**

- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital ("MC") with the following details:

- a. Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.
- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS amounting to Rp43,951.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")**

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC")**

*Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP with the following details:*

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

*Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/1/V/2019 dated May 14, 2019.*

*In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga dan tagihan denda atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp43.818 dan Rp41.809 (2020: Rp27.175 dan Rp25.929) untuk piutang bunga dan tagihan denda masing-masing sebesar Rp53.257 dan Rp50.815 (2020: Rp26.628 dan Rp25.407) yang dicatat sebagai tambahan dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan bukti obyektif tersebut. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan dinyatakan pada nilai biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Suku cadang	11.064	11.938
Makanan dan minuman	1.743	1.231
Lainnya	964	787
<b>Total</b>	<b>13.771</b>	<b>13.956</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai realisasi neto pada persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kelompok Usaha mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

**7. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)**

**DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)**

As of December 31, 2021, the Group had recognized interest receivable and penalty charged from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp43,818 and Rp41,809 (2020: Rp27,175 and Rp25,929) for the interest receivable respectively, and penalty charged amounted to Rp53,257 and Rp50,815 (2020: Rp26,628 and Rp25,407), respectively for DRS and DRSC, which recorded as additional of due from related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to the carrying value as of December 31, 2021 and 2020, based on the objective evidence. The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

**8. INVENTORIES**

Inventories recorded at its acquisition cost with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Spareparts	11.938	11.938
Food and beverages	1.231	1.231
Others	787	787
<b>Total</b>	<b>13.956</b>	<b>13.956</b>

Management believes there are no decline in net realizable value of inventories on December 31, 2021 and 2020.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2021 and 2020 which covered by property insurance all risk policy.

Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK**

**a. Tagihan pajak penghasilan**

	2021	2020
<b>Perusahaan</b>		
2021	2.037	-
2018	-	2.122
Sub-total	2.037	2.122
<b>Entitas Anak</b>		
2021	2.530	-
2020	43.673	41.918
2019	3.343	3.343
2017	-	2.682
Sub-total	49.546	47.943
<b>Total</b>	<b>51.583</b>	<b>50.065</b>

**Perusahaan**

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak 2018, dimana Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp2.122 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang diterima, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp122.

**CASC**

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 1 Juli 2020, CASC menerima surat No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/ 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 30 September 2020, CASC mengajukan surat permohonan banding dengan surat No. 034/CASC-FIN/IX/2020 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak.

**9. TAXATION**

**a. Claim for tax refund**

	2021	2020	
<b>The Company</b>			
2021	-	-	
2018	-	2.122	
Sub-total	-	2.122	Sub-total
<b>Subsidiaries</b>			
2021	-	-	
2020	41.918	41.918	
2019	3.343	3.343	
2017	-	2.682	
Sub-total	47.943	47.943	Sub-total
<b>Total</b>	<b>50.065</b>	<b>50.065</b>	<b>Total</b>

**The Company**

Fiscal year 2018

As of December 22, 2020, the Company has submitted the correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2018 fiscal year, wherein the Company submitted the overpayment of Rp2,122 and requested a refund for the overpayment of income tax. Based on Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB"), the Company has received partial refund amounting Rp122.

**CASC**

Fiscal year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. On July 1, 2020, CASC received letter of No. KEP-2865/KEB/WPJ.07/ 2020 from Directorate General of Taxes regarding the rejection of the objection letter submitted. On September 30, 2020, CASC submitted letter of appeal No. 034/CASC-FIN/IX/2020 to the Tax Court. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the appeal from Tax Court.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**b. Pajak dibayar di muka**

	2021	2020
<b>Perusahaan</b>		
Pajak pertambahan nilai	6.463	6.166
Pajak penghasilan: Pasal 23	-	74
Sub-total	6.463	6.240
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan: Pasal 22	-	227
Sub-total	-	227
<b>Total</b>	<b>6.463</b>	<b>6.467</b>

**9. TAXATION (continued)**

**b. Prepaid taxes**

**The Company**  
Value added tax  
Income tax:  
Article 23  
  
Sub-total  
  
**Subsidiaries**  
Income tax:  
Article 22  
  
Sub-total  
  
**Total**

**c. Utang pajak**

	2021	2020
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	107	43
Pasal 21	1.242	1.284
Pasal 22	4	-
Pasal 23	12	-
Pasal 26	11	5
Sub-total	1.376	1.332
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.092	675
Pasal 21	6.965	3.880
Pasal 23	911	4.477
Pasal 25	613	3.428
Pasal 26	82	90
Pasal 29	61.975	1.400
Pajak pembangunan (PB1)	28.934	25.242
Pajak pertambahan nilai	7.487	5.955
Sub-total	108.059	45.147
<b>Total</b>	<b>109.435</b>	<b>46.479</b>

**c. Taxes payable**

**The Company**  
Income tax:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 26  
  
Sub-total  
  
**Subsidiaries**  
Income tax:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Development tax (PB1)  
Value added tax

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan**

	2021	2020
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(81.880)	(18.769)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(2.682)	(16.929)
Pajak tangguhan:		
Tahun berjalan	9.097	(15.467)
Dampak perubahan tarif pajak	4.718	(5.641)
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(70.747)</b>	<b>(56.806)</b>

**d. Income tax expenses (benefit)**

Charged to profit or loss  
Current tax:  
Current year  
Adjustment in respect of previous year  
Deferred tax:  
Current year  
Impact of change in tax rate  
  
**Income tax expense  
charged to profit or loss**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expenses (benefit) (continued)**

	2021	2020	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Pajak tangguhan:			<i>Deferred tax:</i>
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.734)	2.625	<i>Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability</i>

**Pajak kini**

**Current tax**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	212.882	(3.619)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak Entitas Anak	(206.777)	38.114	<i>Adjustment and elimination of profit before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.105	34.495	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(2.978)	270	<i>Post-employment benefits</i>
Transaksi sewa	90	(158)	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman kepada pihak berelasi	41.287	41.287	<i>Allowance for impairment on due from related party</i>
Tunjangan karyawan	4.146	4.901	<i>Employee allowance</i>
Sumbangan dan jamuan	22	81	<i>Donation and entertainment</i>
Denda pajak	278	2.135	<i>Tax penalty</i>
Beban bunga	-	922	<i>Interest expense</i>
Pendapatan dividen	(21.450)	(66.083)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(45)	(10)	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
<b>Penghasilan kena pajak tahun berjalan</b>	<b>27.455</b>	<b>17.840</b>	<b><i>Taxable income for the year</i></b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(115.737)	(135.950)
Koreksi rugi fiskal	4.330	2.373
<b>Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun</b>	<b>(83.952)</b>	<b>(115.737)</b>
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	(26.643)
2018	(46.099)	(50.427)
2017	(11.210)	(30.017)
2016	-	(8.650)
<b>Total</b>	<b>(83.952)</b>	<b>(115.737)</b>

*Tax losses carry-forward at beginning of year  
Correction on tax losses*

***Tax losses carry-forward at end of year***

*Details of tax loss carry-forward in future periods:*

2019	(26.643)
2018	(50.427)
2017	(30.017)
2016	(8.650)

***Total***

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung atas laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax (expenses)/benefit calculated by applying the applicable tax rate to the profit/(loss) before income tax is as follows :*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	212.882	(3.619)
Beban pajak penghasilan berdasarkan dengan tarif pajak yang berlaku - 22%	(46.834)	796
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	(1.644)	(12.153)
Beda tetap	(24.477)	(22.879)
Pengaruh insentif pajak	172	-
Dampak perubahan tarif pajak	4.718	(5.641)
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(2.682)	(16.929)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(70.747)</b>	<b>(56.806)</b>

*Profit/(loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*

*Income tax expense at the applicable tax rate - 22%  
Unrecognized tax loss-carry forward  
Permanent differences  
Effect of tax incentives  
Impact of change in tax rate*

*Adjustment in respect of previous year*

***Income tax expense***



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak**

**Perusahaan**

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas rugi fiskal sebesar Rp30.017. Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas rugi fiskal sebesar Rp46.099. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat keputusan atas keberatan ini.

**JAS**

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 14 Agustus 2020, JAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak terkait PPh Badan sebesar Rp4.349 atas pembayaran SPT lebih bayar sebesar Rp4.804 yang diajukan oleh JAS. Selisih sebesar Rp455 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tanggal yang sama, JAS juga menerima SKPLB terkait PPN sebesar Rp370, dan SKPKB terkait PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sejumlah Rp404 dan Rp1.877.

Pada tanggal 7 September 2020, JAS menerima pengembalian pajak terkait PPN sebesar Rp370.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments letter**

**The Company**

Fiscal Year 2017

On November 16, 2020, the Company filled an objection to Directorate General of Taxes for fiscal loss amounting to Rp30,017. On November 29, 2021, the Company has received tax decision letter which overturned its previous decision letter. On February 24, 2022, submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

Fiscal Year 2018

On February 7, 2022, the Company filled an objection to Directorate General of Taxes for fiscal loss amounting to Rp46,099. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company not yet received tax decision letter regarding this objection.

**JAS**

Fiscal Year 2018

On August 14, 2020, JAS received tax overpayment decision letters pertaining to the corporate income tax amounting to Rp4,349 for overpayment in SPT amounting to Rp4,804. The difference amounting to Rp455 was recorded as part of current income tax expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On the same date, JAS also received tax overpayment letter pertaining to VAT amounting to Rp370, and tax underpayment letter pertaining to Articles 21 and 23 amounting to Rp404 and Rp1,877, respectively.

On September 7, 2020, JAS received the refund on VAT amounted to Rp370.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak  
JAS (lanjutan)**

Pada tanggal 10 November 2020, JAS mengajukan keberatan atas sebagian SKPKB terkait PPh 23 sebesar Rp1.877. Pada bulan September 2021, JAS menerima Surat Keputusan dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada tanggal 30 November 2021, JAS mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, status atas keberatan pajak ini masih dalam proses banding dalam pengadilan pajak.

**f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Imbalan pasca kerja	34.225	(1.209)	(2.652)	3.350	33.714	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	14.253	3.026	-	987	18.266	Allowance for expected credit losses
Rugi fiskal	4.410	2.108	-	22	6.540	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	2.712	9.442	-	-	12.154	Other employee benefits
Penyisihan lain-lain	1.100	(1.100)	-	-	-	Other provision
Penyusutan aset tetap	(18.685)	(14.561)	-	10	(33.236)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(16.192)	10.963	-	349	(4.880)	Lease transaction
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>21.823</b>	<b>8.669</b>	<b>(2.652)</b>	<b>4.718</b>	<b>32.558</b>	<b>Deferred tax assets</b>
	1 Januari/ January 1, 2020	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan pasca kerja	39.516	150	2.625	(8.066)	34.225	Post employment benefits
Imbalan kerja lainnya	18.976	(13.986)	-	(2.278)	2.712	Other employee benefits
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	13.393	4.197	-	(3.337)	14.253	Allowance for expected credit losses
Penyisihan lain-lain	1.250	93	-	(243)	1.100	Other provision
Penyisihan biaya legal	112	-	-	(112)	-	Provision for legal fee
Rugi fiskal	-	4.432	-	(22)	4.410	Accumulated fiscal loss
Penyusutan aset tetap	(33.599)	(2.468)	-	17.382	(18.685)	Depreciation of fixed assets
Transaksi sewa	(2.901)	(4.326)	-	(8.965)	(16.192)	Lease transaction
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>36.747</b>	<b>(11.908)</b>	<b>2.625</b>	<b>(5.641)</b>	<b>21.823</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**9. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessments letter  
JAS (continued)**

On November 10, 2020, JAS filled an objection on such tax underpayment pertaining to Article 23 amounting to Rp1,877. In September 2021, JAS received tax decision letter from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In November 30, 2021, JAS submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the status of this tax objection is still in process of appeal in tax court.

**f. Deferred tax assets and liabilities**

The details of the Group deferred tax assets, net are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. PAJAK (lanjutan)**

**f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar pinjaman	(3.442)	130	-	(41)	-	(3.353)	Fair value of loan
Imbalan pasca kerja	-	198	(82)	(1)	-	115	Post employment benefits
Penyisihan kerugian kredit ekpetasian	-	100	-	(1)	-	99	Allowance for expected credit losses
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(3.442)</b>	<b>428</b>	<b>(82)</b>	<b>43</b>	<b>-</b>	<b>(3.139)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**9. TAXATION (continued)**

**f. Deferred tax assets (continued)**

The details of the Group deferred tax liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai wajar pinjaman	-	(3.559)	-	117	-	(3.442)	Fair value of loan
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>(3.559)</b>	<b>-</b>	<b>117</b>	<b>-</b>	<b>(3.442)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2021	2020	
Uang muka			Advances
Karyawan	1.836	2.487	Employee
Pemasok	2.993	1.073	Supplier
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	296	1.804	Others (below Rp1,000)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	4.146	2.974	Rental
Asuransi	3.907	610	Insurance
Operasional	1.255	1.656	Operational
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	2.467	1.698	Others (below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>16.900</b>	<b>12.302</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	18.665	-	-	-	151	18.816	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	192.505	231	-	381	265	193.382	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	656.635	1.354	(6.436)	123.909*	81	775.543	Operations equipment
Kendaraan bermotor	27.258	-	(158)	-	-	27.100	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	83.466	1.297	-	849	-	85.612	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	68.141	758	(1.862)	32	72	67.141	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	2.500	6.256	-	(5.276)	-	3.480	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>1.049.170</b>	<b>9.896</b>	<b>(8.456)</b>	<b>119.895</b>	<b>569</b>	<b>1.171.074</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	116.565	9.041	-	-	123	125.729	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	384.264	40.871	(6.364)	41.852*	80	460.703	Operations equipment
Kendaraan bermotor	23.584	1.576	(158)	-	-	25.002	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	61.905	4.098	-	-	-	66.003	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	75.225	3.868	(1.838)	-	68	77.323	Office furniture and equipment
<b>Total</b>	<b>661.543</b>	<b>59.454</b>	<b>(8.360)</b>	<b>41.852</b>	<b>271</b>	<b>754.760</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>387.627</b>					<b>416.314</b>	<b>Net carrying value</b>

\*) Reklasifikasi peralatan operasional termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan kedalam aset tetap terkait penggunaan hak opsi untuk memperoleh aset tersebut dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp65.082 (Catatan 17) dan Rp12.961/Reclassification of operational equipments including reclassification from right-of-use assets and other non-current assets - security deposits into fixed assets regarding exercise of option to acquisition those assets with carrying value amounted to Rp65,082 (Note 17) and Rp12,961, respectively.

2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	18.477	-	-	-	188	18.665	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	183.866	7.979	(922)	1.253	329	192.505	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	675.133	4.327	(2.308)	(19.858)	(659)	656.635	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.212	-	(968)	-	14	27.258	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	81.258	1.916	(195)	487	-	83.466	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	69.833	1.518	(3.750)	452	88	68.141	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	4.332	2.462	(7)	(4.287)	-	2.500	Construction in progress
Sub-total	1.061.111	18.202	(8.150)	(21.953)	(40)	1.049.170	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Peralatan operasi	164.580	-	-	(165.059)	479	-	Operations equipment
Sub-total	164.580	-	-	(165.059)	479	-	Sub-total
<b>Total</b>	<b>1.225.691</b>	<b>18.202</b>	<b>(8.150)</b>	<b>(187.012)*</b>	<b>439</b>	<b>1.049.170</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	106.129	11.200	(906)	(2)	144	116.565	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	350.981	38.945	(1.239)	(3.899)	(524)	384.264	Operations equipment
Kendaraan bermotor	22.667	1.402	(491)	-	6	23.584	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	71.238	5.048	(182)	(14.199)	-	61.905	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	59.907	4.652	(3.636)	14.221	81	75.225	Office furniture and equipment
Sub-total	610.922	61.247	(6.454)	(3.879)	(293)	661.543	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease assets</u>
Peralatan operasi	33.971	-	-	(33.971)	-	-	Operations equipment
Sub-total	33.971	-	-	(33.971)	-	-	Sub-total
<b>Total</b>	<b>644.893</b>	<b>61.247</b>	<b>(6.454)</b>	<b>(37.850)*</b>	<b>(293)</b>	<b>661.543</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>580.798</b>					<b>387.627</b>	<b>Net carrying value</b>

\* ) Termasuk reklasifikasi kepada aset hak-guna dari sewa pembiayaan - peralatan operasi dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp187.012 dan Rp37.850 (Catatan 17)/Including reclassification to right-of-use assets from leased assets - operations equipment with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp187,012 and Rp37,850, respectively (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban usaha (Catatan 24)			Operating expenses (Note 24)
Pergudangan dan penunjang penerbangan	38.251	34.766	Cargo and ground handling
Katering	8.998	8.915	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	4.338	6.684	Aircraft release and maintenance
Umum dan administrasi	3.627	4.595	General and administrative
Manajemen fasilitas	2.868	4.473	Facility management
Pelatihan penerbangan	1.372	1.814	Aviation training
<b>Total</b>	<b>59.454</b>	<b>61.247</b>	<b>Total</b>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2022 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2022, those assets are ready to use.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp701.864 dan Rp577.538 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp701,864 and Rp577,538 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Nilai buku - neto	(96)	(1.696)	Net carrying value
Harga jual	660	819	Selling price
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b>564</b>	<b>(877)</b>	<b>Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets (Note 25)</b>

Tanah, bangunan, dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.755 sehingga tidak terdapat selisih keuntungan dari hasil penjualan.

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,755 therefore there is no gain from sales of this assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar AS\$199.788 atau setara dengan Rp2.850 dan Rp2.818 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 13).

Pada tanggal 1 Januari 2020, peralatan operasional merupakan aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar Rp131.088 diklasifikasikan dari aset tetap ke aset hak-guna (Catatan 17).

**12. GOODWILL**

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	2021	2020	
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640	<i>Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC</i>
Akuisisi AAG	476	476	<i>Acquisition of AAG</i>
Akumulasi penurunan nilai	(1.766)	(1.766)	<i>Accumulated impairment loss</i>
<b>Neto</b>	<b>15.350</b>	<b>15.350</b>	<b>Net</b>

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 21,6% (2020: 12,9%) dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to US\$199,788 or equivalent to Rp2,850 and Rp2,818 for the years ended December 31, 2021 and 2020, which was recorded as other non-current assets (Note 13).

As at January 1, 2020, operational equipments are the lease assets previously recognized under finance leases amounting to Rp131,088 were reclassified from fixed assets to right of use assets (Note 17).

**12. GOODWILL**

This account represents goodwill arising from:

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 21.6% (2020: 12.9%) and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	<b>2021</b>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	4.063
Uang jaminan	3.928
Jaminan sewa	949
Lain-lain (dibawah Rp900)	8.256
<b>Total</b>	<b>17.196</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 17).

**14. UTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	<b>2021</b>
Pihak ketiga	120.343
Pihak berelasi (Catatan 27)	9.188
<b>Total</b>	<b>129.531</b>

b. Berdasarkan mata uang

	<b>2021</b>
Rupiah	99.614
Dolar Amerika Serikat	23.425
Dolar Singapura	6.492
Euro	-
<b>Total</b>	<b>129.531</b>

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha kepada pemasok.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<b>2020</b>	
	3.993	<i>Long-term prepaid expenses</i>
	16.129	<i>Security deposits</i>
	1.221	<i>Rental deposit</i>
	9.522	<i>Others (below Rp900)</i>
<b>Total</b>	<b>30.865</b>	<b>Total</b>

*In 2021 and 2020, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 17).*

**14. ACCOUNTS PAYABLE**

a. *By supplier*

	<b>2020</b>	
	120.941	<i>Third parties</i>
	8.455	<i>Related parties (Note 27)</i>
<b>Total</b>	<b>129.396</b>	<b>Total</b>

b. *By currencies*

	<b>2020</b>	
	115.911	<i>Rupiah</i>
	7.860	<i>United States Dollar</i>
	5.153	<i>Singapore Dollar</i>
	472	<i>Euro</i>
<b>Total</b>	<b>129.396</b>	<b>Total</b>

*Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.*

*There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. BEBAN AKRUAL**

	2021
Tunjangan lain-lain	57.198
Konsesi dan biaya bersama kargo	54.172
Terminasi utang sewa pembiayaan	43.508
Komisi penjualan	42.664
Gaji dan tunjangan	19.878
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	128.268
<b>Total</b>	<b>345.688</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

	2020	
	18.473	Other allowances
	83.529	Concession fee and cargo sharing cost
		Termination of obligation under finance lease
	43.008	Sales commissions
	37.403	Salary and allowances
	13.210	Others (below Rp10,000)
	108.232	
<b>Total</b>	<b>303.855</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar AS\$891.000. Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar AS\$3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021, JATC tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran tersebut sehingga kewajiban kepada SIM-Lease B.V telah diakui sebesar AS\$3.049.100 (setara dengan Rp43.508).

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of US\$891,000. In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to US\$3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid. As of December 31, 2021, JATC is unable to meet the payment obligation and the liability to SIM-Lease B.V had been recognized amounted to US\$3,049,100 (equivalent with Rp43,508).

**16. UTANG BANK**

	2021
Utang bank	
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	96.381
Biaya transaksi belum diamortisasi	(157)
<b>Total</b>	<b>96.224</b>
Utang bank jangka pendek	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(96.224)
Utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>-</b>
Pembayaran utang bank yang dilakukan oleh Kelompok Usaha	80.481

**16. BANK LOANS**

	2020	
	175.032	Bank loans
	(363)	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") Unamortized transaction cost
<b>Total</b>	<b>174.669</b>	<b>Total</b>
	(102.697)	Short-term bank loan
	(27.089)	Current maturities of bank loans
	(39.783)	Long-term bank loans classified as current maturities
<b>Bank loan - net of current maturities</b>	<b>5.100</b>	
	294.379	Payment of bank loan by the Group



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD**

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/210458/C/210401 tanggal 16 September 2021. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 1. Untuk membayar kembali sisa hutang atas fasilitas Pinjaman Cicilan terdahulu dengan cicilan bulanan mulai bulan Juni 2021 hingga Desember 2022.
2. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 2. Untuk membayar kembali sisa hutang atas fasilitas Pinjaman Modal Kerja terdahulu dengan cicilan bulanan mulai bulan Januari 2022 hingga Desember 2022.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap 3. Untuk membayar denda atas Pinjaman Cicilan terdahulu. Fasilitas ini akan dikesampingkan apabila Fasilitas 1 dan 2 tersebut diatas dibayar lunas selambatnya pada 30 Juni 2022.

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2021		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap 1/ Irregular Installment Loan 1 (ILL1)	IDR	20.311	11.603	Desember/December 2022	IDR	4,5% diatas JIBOR/4.5% above JIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap 2/ Irregular Installment Loan 2 (ILL2)	IDR	70.826	70.826	Desember/December 2022	IDR	4,5% diatas JIBOR/4.5% above JIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap 3/ Irregular Installment Loan 3 (ILL3)	IDR	1.416	1.416	Desember/December 2022	IDR	0%
	USD	21.134	301	Desember/December 2022	USD	0%
<b>Total</b>			<b>84.146</b>			
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ Revolving loan supplier financing and receivable financing	USD	8.500.000	102.697	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1") 3.5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Regular installment loan facility	USD	10.300.000	5.472	5 tahun/years	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/irregular installment loan	USD	15.000.000		5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
	IDR	71.000	34.311		IDR	
<b>Total</b>			<b>142.480</b>			

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company, CASB, CASC and PMAD**

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/210458/C/210401 dated September 16, 2021. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Irregular installment loan 1. To repay the remaining debt on the previous Installment Loan facility with monthly installments starting from June 2021 to December 2022.
2. Irregular installment loan 2. To repay the remaining debt on the previous Working Capital Loan with monthly installments starting from January 2022 to December 2022.
3. Irregular installment loan 3. To pay the penalty for the previous Installment Loan. This facility will be waived if the aforementioned Facility 1 and 2 are paid in full by June 30, 2022.

The details of these loan facilities are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD (lanjutan)**

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 11);
- 2) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 11).
- 3) Jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 5);
- 4) Jaminan fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 8);
- 5) Jaminan fidusia atas barang bergerak/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 11);
- 6) Jaminan atas rekening bank dari Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 4);
- 7) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 8) Jaminan perusahaan dari JAS senilai total fasilitas (Catatan 27).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Para Debitur akan menjaga:

- Rasio lancar yang terkonsolidasi pada minimal 0,75 kali pada 2021 dan 1,0 kali pada 2022;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terkonsolidasi pada maksimal 1,50 kali;
- Rasio utang bersih terhadap kekayaan bersih berwujud yang terkonsolidasi pada maksimal 2,5 kali;
- Rasio kecukupan membayar utang pada minimal 1,5 kali.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company, CASB, CASC and PMAD (continued)**

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) *Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 11);*
- 2) *Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 11).*
- 3) *Fiduciary for accounts receivable of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 5);*
- 4) *Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 8);*
- 5) *Fiduciary for movable asset/equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 11);*
- 6) *Collateral for bank accounts by the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 4);*
- 7) *Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and*
- 8) *Corporate guarantee from JAS amounted to total facility (Note 27).*

*In relation to such loans, the Borrower are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.*

*The Borrowers shall maintain:*

- *Consolidated current ratio at a minimum 0.75 times in 2021 and 1.0 times in 2022;*
- *Consolidated net debt to EBITDA ratio at a maximum 1.50 times;*
- *Consolidated net debt to tangible net worth ratio at a maximum of 2.5 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat ketentuan rasio keuangan yang tidak terpenuhi dalam fasilitas pinjaman ini sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

**JAS**

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 11) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp5.100 dan Rp25.499.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.399 dan Rp20.399.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

**16. BANK LOANS (continued)**

**The Company, CASB, CASC and PMAD (continued)**

*As of December 31, 2021, the Group had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.*

*As of December 31, 2020, there was a breach in the financial ratio covenant in this credit facility agreement and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities.*

**JAS**

*Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of US\$25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 11) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounting to Rp5,100 and Rp25,499, respectively.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the loan repayment amounted to Rp20,399 and Rp20,399, respectively.*

*In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of US\$8,000,000.*

*As of December 31, 2021 and 2020, JAS has not used this facilities.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**JAS (lanjutan)**

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA maksimal 1,25.
- Rasio utang neto terhadap aset neto pada maksimal :
  - 2,80 pada tahun 2017
  - 2,50 pada tahun 2018
  - 2,25 pada tahun 2019; dan
  - 2,00 pada tahun 2020 dan 2021.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,5.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

2021						
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Regular installment loan facility	USD	25.000.000	5.100	5 tahun/years	USD IDR	4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>5.100</b>			
2020						
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Regular installment loan facility	USD	25.000.000	25.499	5 tahun/years	USD IDR	4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4-4,5% diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
<b>Total</b>			<b>25.499</b>			

**16. BANK LOANS (continued)**

**JAS (continued)**

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follows:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
  - 2.80 in 2017
  - 2.50 in 2018
  - 2.25 in 2019; and
  - 2.00 in 2020 and 2021.
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

As of December 31, 2021 and 2020, JAS had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK (lanjutan)**

**JAE**

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 pada tanggal 15 September 2021. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang  
Plafon : AS\$500.000  
Tingkat Bunga dalam AS\$ : LIBOR + 4,5% p.a  
Jangka Waktu : Januari - Desember 2022  
Tujuan : Membayar kembali sisa hutang Pinjaman Modal Kerja terdahulu

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo atas pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar AS\$500.000 atau setara dengan Rp7.135 di 2021 dan Rp7.053 di 2020.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan Jaminan Fidusia atas piutang senilai Rp33.750 (Catatan 5).

HSBC mengharuskan JAE untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio lancar minimal 1.
- Rasio utang neto terhadap EBITDA maksimal 2.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,5.

Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2021		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (in million Rupiah)			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	500.000	7.135	Desember/December 2022	USD	LIBOR + 4,5%
Fasilitas/Facility	Mata Uang/ Currencies	2020		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan Rupiah)/ Outstanding Loan (in million Rupiah)			
Fasilitas Pinjaman Berulang/ Revolving Loan Facility	USD	2.000.000	7.053	90 hari/days	USD	LIBOR + 4%

**16. BANK LOANS (continued)**

**JAE**

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/210461/C/210401 dated September 15, 2021. JAE obtained the facility as follow:

*Revolving Loan Facility*  
Maximum limit : US\$500,000  
Interest in US\$ : LIBOR + 4.5% p.a  
Period : January - December 2022  
Purpose : To repay the remain balance of prior Working Capital Loan

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan of such facility is amounting to US\$500,000 or equivalent to Rp7,135 in 2021 and Rp7,053 in 2020.

These facilities are pledged with *Fiduciary Transfer of ownership over receivables* for the amount of Rp33,750 (Note 5).

HSBC requires the JAE to maintain certain requirements as follows:

- Maintain current ratio minimum of 1.
- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 2.
- Maintain debt service coverage ratio minimum of 1.5.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2021					
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Saldo per 1 Januari 2021	205.068	65.113	14.196	8.335	292.712	Balance as of January 1, 2021
Penambahan	-	24.689	3.659	-	28.348	Addition
Pengurangan	(4.325)	(7.688)	(1.930)	-	(13.943)	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	(106.934)	-	-	-	(106.934)	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>93.809</b>	<b>82.114</b>	<b>15.925</b>	<b>8.335</b>	<b>200.183</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Saldo per 1 Januari 2021	(53.782)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(89.709)	Balance as of January 1, 2021
Penyusutan	(16.336)	(23.541)	(6.729)	(1.588)	(48.194)	Depreciation
Pengurangan	1.372	581	1.510	-	3.463	Deduction
Reklasifikasi pada aset tetap	41.852	-	-	-	41.852	Reclassification to fixed assets
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>(26.894)</b>	<b>(51.323)</b>	<b>(11.328)</b>	<b>(3.043)</b>	<b>(92.588)</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
<b>Nilai tercatat per 31 Desember 2021</b>	<b>66.915</b>	<b>30.791</b>	<b>4.597</b>	<b>5.292</b>	<b>107.595</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2021</b>
	2020					
	Peralatan operasional/ Operational equipment	Bangunan/ Building	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Tanah/ Land	Total	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	190.918	52.784	14.196	8.335	266.233	Transition adjustment
Penambahan	14.150	12.329	-	-	26.479	Addition
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>205.068</b>	<b>65.113</b>	<b>14.196</b>	<b>8.335</b>	<b>292.712</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Saldo per 1 Januari 2020	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian transisi	(35.812)	-	-	-	(35.812)	Transition adjustment
Penyusutan	(17.970)	(28.363)	(6.109)	(1.455)	(53.897)	Depreciation
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>(53.782)</b>	<b>(28.363)</b>	<b>(6.109)</b>	<b>(1.455)</b>	<b>(89.709)</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
<b>Nilai tercatat per 31 Desember 2020</b>	<b>151.286</b>	<b>36.750</b>	<b>8.087</b>	<b>6.880</b>	<b>203.003</b>	<b>Carrying value as of December 31, 2020</b>

Pada tanggal 1 Januari 2020 (penerapan pertama kali PSAK 73: Sewa), aset sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa pembiayaan sebesar Rp131.088 diklasifikasikan dari aset tetap ke aset hak guna (Catatan 11).

Pada tahun 2021, Peralatan operasional yang sebelumnya diakui sebagai aset hak-guna sebesar Rp65.082 diklasifikasikan ke aset tetap (Catatan 11) terkait penggunaan hak opsi untuk memperoleh aset tersebut pada akhir masa sewa.

As of January 1, 2020 (first time adoption of PSAK 73: Leases), the lease assets recognized previously under finance leases amounting to Rp131,088 were reclassified from fixed assets to right of use assets (Note 11).

In 2021, operational equipments previously recognized under right of use assets amounting to Rp65,082 were reclassified to fixed assets (Note 11) regarding exercise of purchase option to acquire those assets at the end of the lease period.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. SEWA**

**b. Liabilitas sewa**

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	119.667	81.627	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian transisi	-	86.362	<i>Transition adjustment</i>
Penambahan	28.263	23.145	<i>Addition</i>
Pengurangan	(10.677)	-	<i>Deduction</i>
Pertambahan bunga	6.685	12.719	<i>Interest accretion</i>
Selisih kurs	(1.657)	2.124	<i>Foreign exchange</i>
Pembayaran	(69.179)	(86.310)	<i>Payments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bagian jangka pendek	46.013	78.305	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	27.089	41.362	<i>Non-current portion</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dalam satu tahun	46.790	87.374	<i>Within one year</i>
Di atas satu tahun	34.400	47.347	<i>Over one year</i>
<b>Total pembayaran minimum sewa</b>	<b>81.190</b>	<b>134.721</b>	<b><i>Total future minimum lease payments</i></b>
Jumlah biaya keuangan	(8.088)	(15.054)	<i>Amount representing finance charges</i>
<b>Nilai wajar pembayaran minimum sewa</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Present value of minimum lease payments</i></b>

**c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penyusutan (Catatan 24)	48.194	53.897	<i>Depreciation (Note 24)</i>
Beban bunga utang sewa	6.685	12.719	<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	2.326	10.283	<i>Expenses related to short-term lease and low-value assets</i>

**17. LEASES**

**b. Lease liabilities**

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2021	2020	
Beginning balance	119.667	81.627	<i>Beginning balance</i>
Transition adjustment	-	86.362	<i>Transition adjustment</i>
Addition	28.263	23.145	<i>Addition</i>
Deduction	(10.677)	-	<i>Deduction</i>
Interest accretion	6.685	12.719	<i>Interest accretion</i>
Foreign exchange	(1.657)	2.124	<i>Foreign exchange</i>
Payments	(69.179)	(86.310)	<i>Payments</i>
<b>Ending balance</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The presentation in the consolidated statement of financial position as follows:

	2021	2020	
Current portion	46.013	78.305	<i>Current portion</i>
Non-current portion	27.089	41.362	<i>Non-current portion</i>
<b>Ending balance</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	2021	2020	
Within one year	46.790	87.374	<i>Within one year</i>
Over one year	34.400	47.347	<i>Over one year</i>
<b>Total future minimum lease payments</b>	<b>81.190</b>	<b>134.721</b>	<b><i>Total future minimum lease payments</i></b>
Amount representing finance charges	(8.088)	(15.054)	<i>Amount representing finance charges</i>
<b>Present value of minimum lease payments</b>	<b>73.102</b>	<b>119.667</b>	<b><i>Present value of minimum lease payments</i></b>

**c. Amount recognized in consolidated statement of profit or loss**

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Depreciation (Note 24)	48.194	53.897	<i>Depreciation (Note 24)</i>
Interest on lease liabilities	6.685	12.719	<i>Interest on lease liabilities</i>
Expenses related to short-term lease and low-value assets	2.326	10.283	<i>Expenses related to short-term lease and low-value assets</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	2021	2020
Imbalan pasca kerja	120.342	124.816
Program pensiun imbalan pasti	29.598	41.278
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.173	7.093
<b>Total</b>	<b>156.113</b>	<b>173.187</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.286)	(47.150)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>113.827</b>	<b>126.037</b>

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.008 dan 2.126 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**Program pensiun**

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig), 99% dan 98% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Kelompok Usaha masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

<i>Post-employment benefits</i>
<i>Defined benefit pension plan</i>
<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>
<i>Less current maturities</i>
<b>Non-current portion</b>

The Group had defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with the applicable Labor Law and other long-term benefits covering all qualifying employees. Post-employment benefits and other long-term employee benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,008 and 2,126 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**Pension plan**

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2021 and 2020, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group), 99% and 98% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group as of December 31, 2021 and 2020, respectively.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU  
ketenagakerjaan**

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan perjanjian kerja dengan karyawan.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 29 Januari 2022 dan 3 Maret 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	4,35% - 6,80%	6,15% - 8,20%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat pengembalian aset program	4,95%	6,95% - 9,98%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	3,00% - 7,00%		<i>Salary and other benefits increment rate per annum</i>
Tabel mortalitas	TMI IV 2019		<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate		<i>Disability rate per annum</i>
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2021					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	(168.368)	(120.342)	(6.173)	(294.883)	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	139.642	-	-	139.642	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak penerapan batas atas aset	(872)	-	-	(872)	<i>Effect on application of asset ceiling</i>
<b>Total</b>	<b>(29.598)</b>	<b>(120.342)</b>	<b>(6.173)</b>	<b>(156.113)</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	25.131	13.804	3.351	42.286	<i>Current portion</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>4.467</b>	<b>106.538</b>	<b>2.822</b>	<b>113.827</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

2020					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Nilai kini liabilitas	(176.057)	(124.816)	(7.092)	(307.965)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	135.096	-	-	135.096	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(318)	-	-	(318)	Effect on application of asset ceiling
<b>Total</b>	<b>(41.279)</b>	<b>(124.816)</b>	<b>(7.092)</b>	<b>(173.187)</b>	<b>Total</b>
Jangka pendek	28.221	15.361	3.568	47.150	Current portion
<b>Jangka panjang</b>	<b>13.058</b>	<b>109.455</b>	<b>3.524</b>	<b>126.037</b>	<b>Non-current portion</b>

Mutasi nilai kini nilai wajar aset program, liabilitas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of present value of fair value of plan assets, defined benefit liabilities and other long-term benefits in consolidated statement of financial position are as follows:

2021					
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>(135.096)</b>	<b>300.873</b>	<b>7.092</b>	<b>172.869</b>	<b>Beginning balance</b>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>					<u>Changes charge to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	-	16.888	1.007	17.895	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(4.428)	-	(4.428)	Past service cost
Biaya bunga	-	9.245	115	9.360	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(4.059)	-	-	(4.059)	Interest income on plan assets
Kontribusi karyawan	(2.238)	-	-	(2.238)	Contributions from employee
<b>Sub-total</b>	<b>(6.297)</b>	<b>21.705</b>	<b>1.122</b>	<b>16.530</b>	<b>Sub-total</b>
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>					<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(5.314)	-	(5.314)	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(1.124)	-	(1.124)	Experience adjustment
Imbal hasil ekspektasi aset program	(6.040)	-	-	(6.040)	Expected return on plan assets
<b>Sub-total</b>	<b>(6.040)</b>	<b>(6.438)</b>	<b>-</b>	<b>(12.478)</b>	<b>Sub-total</b>
Pembayaran manfaat	-	(8.057)	(2.041)	(10.098)	Benefits paid
Kontribusi dari pemberi kerja	(11.582)	-	-	(11.582)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat melalui aset program	19.373	(19.373)	-	-	Benefit payment from plan assets
<b>Sub-total</b>	<b>(139.642)</b>	<b>288.710</b>	<b>6.173</b>	<b>155.241</b>	<b>Sub-total</b>
Dampak penerapan batas atas aset	-	872	-	872	Effect on application of asset ceiling
<b>Saldo akhir</b>	<b>(139.642)</b>	<b>289.582</b>	<b>6.173</b>	<b>156.113</b>	<b>Ending balance</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

		2020					
	Nilai Wajar Aset Program/ Fair value of Plan Assets	Kewajiban Imbalan Pasti/Defined Benefit Obligation	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total			
<b>Saldo awal</b>	<b>(141.219)</b>	<b>294.468</b>	<b>7.766</b>	<b>159.905</b>		<b>Beginning balance</b>	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>						<u>Changes charge to profit or loss</u>	
Biaya jasa kini	-	17.851	1.712	19.563		Current service cost	
Biaya jasa lalu	-	(2.181)	26	(2.155)		Past service cost	
Biaya bunga	-	11.449	183	11.632		Interest cost	
Pendapatan bunga atas aset program	(5.256)	-	-	(5.256)		Interest income on plan assets	
Kontribusi karyawan	(2.292)	-	-	(2.292)		Contributions from employee	
<b>Sub-total</b>	<b>(7.548)</b>	<b>27.119</b>	<b>1.921</b>	<b>21.492</b>		<b>Sub-total</b>	
<u>(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>						<u>(Gains)/losses in re-measurement charged to other comprehensive income</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(236)	-	(236)		Actuarial changes arising from changes in demographic assumption	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	14.424	-	14.424		Actuarial changes arising from changes in financial assumption	
Penyesuaian pengalaman	-	(9.219)	-	(9.219)		Experience adjustment	
Imbal hasil ekpektasi aset program	6.463	-	-	6.463		Expected return on plan assets	
<b>Sub-total</b>	<b>6.463</b>	<b>4.969</b>	<b>-</b>	<b>11.432</b>		<b>Sub-total</b>	
Pembayaran manfaat	-	(8.754)	(2.595)	(11.349)		Benefits paid	
Kontribusi dari pemberi kerja	(9.721)	-	-	(9.721)		Contributions from the employer	
Pembayaran manfaat melalui aset program	16.929	(16.929)	-	-		Benefit payment from plan assets	
<b>Sub-total</b>	<b>(135.096)</b>	<b>300.873</b>	<b>7.092</b>	<b>172.869</b>		<b>Sub-total</b>	
Dampak penerapan batas atas aset	-	318	-	318		Effect on application of asset ceiling	
<b>Saldo akhir</b>	<b>(135.096)</b>	<b>301.191</b>	<b>7.092</b>	<b>173.187</b>		<b>Ending balance</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total aset neto Dana Pensiun Cardig Group adalah masing-masing sebesar Rp143.921 dan Rp140.995, dimana masing-masing Rp139.642 dan Rp135.096 merupakan milik Kelompok Usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, the total net assets under Dana Pensiun Cardig Group amounted to Rp143,921 and Rp140,995, respectively, of which Rp139,642 and Rp135,096, respectively, are belongs to the Group.

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasi pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets and the rate of return at the end of the reporting period for each category are as follows:

<b>Kategori aset neto Dana Pensiun Cardig Group/ Categories of net assets under Dana Pensiun Cardig Group</b>			
	2021	2020	
Surat Berharga	40.708	21.087	Deposits on Call
Obligasi	35.399	42.263	Bonds
Reksadana	29.272	29.883	Mutual fund
Saham	17.672	16.240	Shares
Sukuk	4.300	4.171	Sukuk
Kas	2.974	1.496	Cash
Deposito Berjangka	-	9.000	Time Deposit
Lain-lain	13.596	16.855	Others
<b>Total</b>	<b>143.921</b>	<b>140.995</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pengembalian tertimbang seperti yang dijelaskan di atas adalah hasil yang diharapkan selama satu tahun ke depan. Tingkat bunga pengembalian yang diharapkan yang digunakan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing 5,9% dan 9,98% per tahun.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liabilities	Annual Changes of Key Assumptions
<u>31 Desember 2021</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(19.435)/13.165	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	13.655/(20.054)	Salary increase
<u>31 Desember 2020</u>			
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ Basis points	(21.659)/21.888	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/ Basis points	22.309/(22.156)	Salary increase

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The weighted return as explained above are the expected return for a year forward. The expected rate of return used is 5.9% and 9.98% per annum in 2021 and 2020, respectively.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

2021					
	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.359	13.804	3.351	42.514	- 1st year
- tahun ke-2	26.211	12.524	1.872	40.607	- 2nd year
- tahun ke-3	16.777	14.964	2.219	33.960	- 3rd year
- tahun ke-4	21.433	11.856	2.162	35.451	- 4th year
- tahun ke-5	18.258	12.778	2.426	33.462	- 5th year
- tahun ke-6-10	69.720	50.749	6.727	127.196	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	24.274	39.995	3.523	67.792	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	9.863	37.082	1.801	48.746	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	4.667	57.147	328	62.142	- 20th year and beyond
2020					
	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Benefits	Total	
	Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	29.752	15.210	3.725	48.687	- 1st year
- tahun ke-2	16.688	9.493	3.273	29.454	- 2nd year
- tahun ke-3	26.278	13.222	1.559	41.059	- 3rd year
- tahun ke-4	17.749	12.131	1.919	31.799	- 4th year
- tahun ke-5	17.316	11.317	2.059	30.692	- 5th year
- tahun ke-6-10	83.015	60.824	7.159	150.998	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	31.103	45.050	3.732	79.885	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.434	43.545	1.874	56.853	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	6.657	63.489	275	70.421	- 20th year and beyond

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	492.127.268	23,58
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56
Masyarakat (dibawah 5%)	359.014.900	17,21
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b>	<b>100,00</b>

	2020	
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	497.892.068	23,86
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56
Masyarakat (dibawah 5%)	353.250.100	16,93
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b>	<b>100,00</b>

**Pengelolaan modal**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**19. SHARE CAPITAL**

The details of share ownership of the Company were as follows:

	2021		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	492.127.268	23,58	49.213
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.659
Masyarakat (dibawah 5%)	359.014.900	17,21	35.901
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b>	<b>100,00</b>	<b>208.695</b>

	2020		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	497.892.068	23,86	49.789
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.658
Masyarakat (dibawah 5%)	353.250.100	16,93	35.326
<b>Total</b>	<b>2.086.950.000</b>	<b>100,00</b>	<b>208.695</b>

**Capital management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and lease liabilities, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of share capital, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2021
Selisih kurs atas modal disetor	2.701
Agio saham	48.017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)
Lain-lain	1.211
<b>Total</b>	<b>(170.033)</b>

**Agio saham**

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

**Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference arising from business combinations between entities under common control	
				2021	2020
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
<b>Total</b>				<b>221.962</b>	<b>221.962</b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2021	2020	
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio saham	48.017	48.017	Share premium
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)	Difference arising from business combination under common control
Lain-lain	1.211	1.211	Others
<b>Total</b>	<b>(170.033)</b>	<b>(170.033)</b>	<b>Total</b>

**Share premium**

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

**Difference arising from business combinations under common control**

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference arising from business combination under common control, with details as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SELISIH ATAS TRANSAKSI DENGAN  
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	2021
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)
<b>Total</b>	<b>43.768</b>

**21. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION  
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2020	
	89.854	<i>Dilution of the Company's ownership in PMAD</i>
	(46.086)	<i>Acquisition of AG's shares from non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b>43.768</b>	<b>Total</b>

**Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali**

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan transaksi untuk melakukan pembelian kepentingan non-pengendali pada CASC dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan	64.895
Bagian atas nilai aset bersih yang diakuisisi	(18.809)
<b>Selisih atas transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali</b>	<b>46.086</b>

**Acquisition of AG's shares from non-controlling interest**

*In 2012, the Company had entered into transaction to acquire the non-controlling interest in CASC with details as follows:*

*Consideration transferred  
Share of the acquired net assets*

**Difference arising from equity transaction with non-controlling interest**

**Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD**

Pada tahun 2016, PMAD menerbitkan saham baru yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd yang mengakibatkan peningkatan modal disetor PMAD. Kenaikan ini menyebabkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97.92% menjadi 78.33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat nilai sebesar Rp89.854 sebagai selisih atas transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

**Dilution of the Company's shares in PMAD**

*In 2016, PMAD issued new shares which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. which resulted into increase PMAD's paid-in capital. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as difference arising from transaction with non-controlling interest.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	237.588	129.088
PT Jas Aero-Engineering Services	22.671	26.326
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(15.901)	(7.890)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(44.169)	(39.245)
PT Arang Agung Graha	115	90
PT Cinta Airport Flores	(1.134)	305
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>199.170</b>	<b>108.674</b>

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	2021	2020
Aset lancar	616.983	352.859
Aset tidak lancar	402.204	442.135
<b>Total aset</b>	<b>1.019.187</b>	<b>794.994</b>
Liabilitas jangka pendek	448.660	427.799
Liabilitas jangka panjang	94.397	108.500
<b>Total liabilitas</b>	<b>543.057</b>	<b>536.299</b>

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Arang Agung Graha
PT Cinta Airport Flores

**Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries**

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Current assets  
Non-current assets

**Total assets**

Current liabilities  
Non-current liabilities

**Total liabilities**



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2021	2020	
Pendapatan	1.222.741	971.243	Revenues
Beban operasi	(903.408)	(830.642)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	2.224	5.573	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	321.557	146.174	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(69.741)	(34.078)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	251.816	112.096	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	8.433	(6.718)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>260.249</b>	<b>105.378</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cashflows

	2021	2020	
Kegiatan operasi	374.648	232.415	Operating activities
Kegiatan investasi	(92.753)	(409)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(113.090)	(200.787)	Financing activities
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>168.805</b>	<b>31.219</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>

**23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

	2021	2020	
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.222.741	971.243	Cargo and ground handling services
Jasa catering	113.141	120.769	Catering services
Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara	47.336	67.462	Aircraft release and maintenance services
Jasa manajemen fasilitas	22.309	58.815	Facility management services
Jasa pelatihan penerbangan	1.869	4.632	Aviation training services
<b>Total</b>	<b>1.407.396</b>	<b>1.222.921</b>	<b>Total</b>

**23. REVENUES FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS**

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

Revenue from related parties are disclosed in Note 27.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas kontrak merupakan jaminan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp19.734 dan Rp19.705.

As of December 31, 2021 and 2020, contract liabilities represent deposit from customers amounting to Rp19,734 and Rp19,705, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA**

**24. OPERATING EXPENSES**

	2021	2020	
Pergudangan dan penunjang penerbangan	867.472	798.515	Cargo and ground handling
Katering	153.539	172.726	Catering
Rilis dan perbengkelan pesawat udara	66.208	91.817	Aircraft release and maintenance
Umum dan administrasi	45.916	52.864	General and administrative
Manajemen fasilitas	27.878	66.263	Facility management
Pelatihan penerbangan	6.781	11.703	Aviation training
<b>Total</b>	<b>1.167.794</b>	<b>1.193.888</b>	<b>Total</b>

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2021	2020	
Biaya bersama kargo	326.576	269.723	Cargo sharing cost
Gaji dan tunjangan	256.405	189.463	Salary and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	74.145	76.879	Depreciation (Notes 11 and 17)
Jasa keamanan	26.155	33.995	Security services
Sewa	25.196	28.225	Rental
Lain-lain (dibawah Rp25.000)	158.995	200.230	Others (below Rp25,000)
<b>Total</b>	<b>867.472</b>	<b>798.515</b>	<b>Total</b>

b. Beban Katering

b. Catering Expenses

	2021	2020	
Makanan dan minuman	76.377	103.666	Food and beverage
Gaji dan tunjangan	47.420	39.302	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	14.159	16.640	Depreciation (Notes 11 and 17)
Utilitas	5.752	4.171	Utilities
Lain-lain (dibawah Rp3.000)	9.831	8.947	Others (below Rp3,000)
<b>Total</b>	<b>153.539</b>	<b>172.726</b>	<b>Total</b>

c. Beban Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	26.132	41.101	Salaries and employee benefits
Sewa	10.975	11.071	Rental
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	10.449	10.626	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	18.652	29.019	Others (below Rp10,000)
<b>Total</b>	<b>66.208</b>	<b>91.817</b>	<b>Total</b>

d. Beban Manajemen Fasilitas

d. Facility Management Expenses

	2021	2020	
Manajemen fasilitas	18.305	59.404	Facility management
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	3.190	4.500	Depreciation (Notes 11 and 17)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	6.383	2.359	Others (below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>27.878</b>	<b>66.263</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. BEBAN USAHA (lanjutan)**

e. Beban Umum dan Administrasi

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	26.594	33.788	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11 dan 17)	4.333	4.685	Depreciation (Notes 11 and 17)
Jasa profesional	3.798	6.149	Professional Fee
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	11.191	8.242	Others (below Rp2,000)
<b>Total</b>	<b>45.916</b>	<b>52.864</b>	<b>Total</b>

f. Beban Pelatihan Penerbangan

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	3.164	1.834	Salary and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	1.372	1.814	Depreciation (Note 11)
Instruktur	636	343	Instructors
Lain-lain (dibawah Rp500)	1.609	7.712	Others (below Rp500)
<b>Total</b>	<b>6.781</b>	<b>11.703</b>	<b>Total</b>

**25. PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Pendapatan operasi lain</u>			<u>Other operating income</u>
Tagihan denda atas pinjaman kepada pihak berelasi	52.035	52.035	Penalty charged in relation to due from related party
Keuntungan atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	564	-	Gain on sale or disposal of fixed asset (Note 11)
Laba selisih kurs	-	7.378	Gain on foreign exchange
Lain-lain	6.936	41.583	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>59.535</b>	<b>100.996</b>	<b>Total</b>
<u>Beban operasi lain</u>			<u>Other operating expenses</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	99.640	84.558	Allowance for impairment of receivables
Beban pajak	9.992	6.316	Tax expenses
Rugi selisih kurs	538	-	Loss on foreign exchange
Biaya terminasi sewa pembiayaan	-	32.905	Termination cost of obligation under finance lease
Kerugian atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	877	Loss on sale or disposal of fixed asset (Note 11)
Lain-lain	13.159	29.873	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>123.329</b>	<b>154.529</b>	<b>Total</b>

**24. OPERATING EXPENSES (continued)**

e. General and Administrative Expenses

f. Aviation Training Expenses

**25. OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Other operating income and other operating expenses consists of the following;

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. LABA/(RUGI) PER SAHAM**

	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	33.748
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah saham) (Catatan 19)	2.086.950.000
<b>Laba/(rugi) per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>16</b>

Kelompok Usaha tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2021
Gaji dan kompensasi	
Direksi	8.774
Komisaris	3.074
<b>Total</b>	<b>11.848</b>

- b. Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

**26. PROFIT/(LOSS) PER SHARE**

	2020
Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent	(88.147)
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares) (Note 19)	2.086.950.000
<b>Basic profit/(losses) per shares (full amount)</b>	<b>(42)</b>

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**Transactions with related parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2020
Salaries and compensations	
Directors	10.594
Commissioners	2.739
<b>Total</b>	<b>13.333</b>

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	Total		Total persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020	2021	2020
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>				
<u>Entitas induk terakhir</u>				
PT Cardig International	8	8	0,00%	0,00%
<u>Entitas sepengendali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	350	511	0,02%	0,03%
PT Cardig International Support	-	22	-	0,00%
Sub-total	358	541	0,02%	0,04%
Penyisihan penurunan nilai	(163)	(122)	(0,01%)	(0,01%)
<b>Total</b>	<b>195</b>	<b>419</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,03%</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	106.384	83.444	6,75%	5,63%
<u>Entitas sepengendali</u>				
SATS Airport Services Pte. Ltd.	809	66	0,05%	0,00%
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.607	0,10%	0,11%
<b>Total</b>	<b>108.801</b>	<b>85.117</b>	<b>6,91%</b>	<b>5,74%</b>
<b>Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7)</b>				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	232.000	234.085	14,73%	15,76%
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
PT Dinamika Raya Swarna	208.026	164.755	13,21%	11,10%
DRS Capital Pte. Ltd.	198.488	157.201	12,60%	10,59%
Sub-total	638.514	556.041	40,54%	37,45%
Penyisihan penurunan nilai	(406.514)	(321.956)	(25,81%)	(21,69%)
<b>Total</b>	<b>232.000</b>	<b>234.085</b>	<b>14,73%</b>	<b>15,76%</b>
			<b>Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</b>	
	<b>Total</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>Utang usaha (Catatan 14)</b>				
<u>Entitas induk terakhir</u>				
PT Cardig International	1.026	1.301	0,10%	0,09%
<u>Entitas sepengendali</u>				
SATS Catering Pte. Ltd.	4.390	4.346	0,44%	0,29%
SIA Engineering Company Ltd.	1.706	878	0,17%	0,04%
PT Cardig Garda Utama	1.020	1.030	0,10%	0,06%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	467	96	0,05%	0,01%

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

<b>Accounts receivable (Note 5)</b>
<u>Ultimate parent</u>
PT Cardig International
<u>Entities under common control</u>
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig International Support
Sub-total
Allowance for impairment
<b>Total</b>
<b>Other receivables (Note 6)</b>
<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management
<u>Entities under common control</u>
SATS Airport Services Pte. Ltd.
<u>Controlled by key management</u>
DRS Capital Pte. Ltd.
<b>Total</b>
<b>Due from related parties (Note 7)</b>
<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management
<u>Controlled by key management</u>
PT Dinamika Raya Swarna
DRS Capital Pte. Ltd.
Sub-total
Allowance for impairment
<b>Total</b>
<b>Account payables (Note 14)</b>
<u>Ultimate parent</u>
PT Cardig International
<u>Entities under common control</u>
SATS Catering Pte. Ltd.
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte. Ltd.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	Total		Total persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2021	2020	2021	2020
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
Koperasi Karyawan Cardig International Group	375	158	0,04%	0,01%
PT Avia Jaya Indah	197	589	0,02%	0,07%
PT Cardig Express Nusantara	7	57	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>9.188</b>	<b>8.455</b>	<b>0,92%</b>	<b>0,57%</b>
<b>Utang lain-lain</b>				
<u>Entitas induk terakhir</u>				
PT Cardig International	169	169	0,02%	0,01%
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	300	300	0,03%	0,02%
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	43.920	40.510	4,43%	2,73%
Koperasi Karyawan Cardig International Group	614	-	0,06%	0,01%
PT Delta Raya Selaras	206	843	0,02%	0,06%
<b>Total</b>	<b>45.209</b>	<b>41.822</b>	<b>4,56%</b>	<b>2,82%</b>

*Controlled by key management*  
Koperasi Karyawan Cardig  
International Group  
PT Avia Jaya Indah  
PT Cardig Express Nusantara

**Total**

**Other payables**

Ultimate parent

PT Cardig International

Shareholder

PT Cardig Asset Management

*Controlled by key management*

DRS Capital Pte. Ltd.

Koperasi Karyawan Cardig

International Group

PT Delta Raya Selaras

**Total**

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2021	2020	2021	2020
<b>Perolehan jasa</b>				
<u>Entitas induk terakhir</u>				
PT Cardig International	-	7	-	0,00%
<u>Entitas sepengendali</u>				
SIA Engineering Company Limited	-	177	-	0,01%
PT Cardig Garda Utama	-	21	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>205</b>	<b>-</b>	<b>0,01%</b>
<b>Jasa manajemen</b>				
<u>Entitas induk terakhir</u>				
PT Cardig International	7.162	8.827	0,61%	0,74%
<u>Entitas sepengendali</u>				
SIA Engineering Company Ltd.	1.296	2.103	0,11%	0,18%
<b>Total</b>	<b>8.458</b>	<b>10.930</b>	<b>0,72%</b>	<b>0,92%</b>

*Procurement of services*

Ultimate parent

PT Cardig International

*Entities under common control*

SIA Engineering Company Limited

PT Cardig Garda Utama

**Total**

**Management fee**

Ultimate parent

PT Cardig International

Entities under common control

SIA Engineering Company Ltd.

**Total**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	Total		Total Persentase terhadap Total Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Revenues or the Related Income or Expenses	
	2021	2020	2021	2020
<b>Jasa pergudangan</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
PT Cardig Garda Utama	9.325	11.734	0,80%	0,99%
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
Koperasi Karyawan Cardig International Group	201	-	0,02%	-
PT Cardig Express Nusantara	84	128	0,01%	0,01%
PT UPS Cardig International	4	51	0,00%	0,00%
<b>Total</b>	<b>9.614</b>	<b>11.913</b>	<b>0,83%</b>	<b>1,00%</b>
<b>Serifikasi operasional</b>				
<u>Entitas sependengali</u>				
SATS Airport Services Pte. Ltd.	-	5.203	-	0,44%
<b>Pembersihan pesawat</b>				
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
PT Avia Jaya Indah	-	5.178	-	0,44%
PT Dian Ayu Primantara	-	361	-	0,03%
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>5.539</b>	<b>-</b>	<b>0,47%</b>
<b>Penghasilan keuangan</b>				
<u>Pemegang saham</u>				
PT Cardig Asset Management	22.822	23.882	34,53%	38,39%
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	15.880	15.880	24,02%	25,52%
PT Delta Raya Selaras	16.643	16.643	25,18%	26,75%
<b>Total</b>	<b>55.345</b>	<b>56.405</b>	<b>83,73%</b>	<b>90,66%</b>
<b>Tagihan denda</b>				
<u>Dikendalikan oleh manajemen kunci</u>				
DRS Capital Pte. Ltd.	25.407	25.407	42,68%	25,16%
PT Delta Raya Selaras	26.628	26.628	44,73%	26,37%
<b>Total</b>	<b>52.035</b>	<b>52.035</b>	<b>87,41%</b>	<b>51,53%</b>

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

<b>Cargo handling service</b>
<u>Entities under common control</u>
PT Cardig Garda Utama
<u>Controlled by key management</u>
Koperasi Karyawan Cardig International Group
PT Cardig Express Nusantara
PT UPS Cardig International
<b>Total</b>
<b>Operational certification</b>
<u>Entities under common control</u>
SATS Airport Services Pte. Ltd.
<b>Aircraft cleaning</b>
<u>Controlled by key management</u>
PT Avia Jaya Indah
PT Dian Ayu Primantara
<b>Total</b>
<b>Finance income</b>
<u>Shareholder</u>
PT Cardig Asset Management
<u>Controlled by key management</u>
DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras
<b>Total</b>
<b>Penalty charged</b>
<u>Controlled by key management</u>
DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras
<b>Total</b>

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp198.488 dan Rp208.026 per 31 Desember 2021 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 7).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp198,488 and Rp208,026, respectively, as of December 31, 2021 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 7).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang dilaksanakan oleh JAS pada tanggal 26 Agustus 2021, JAS setuju untuk memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD.

Kemudian, JAS dengan Perusahaan beserta entitas anak tertentu yaitu CASB, CASC, dan PMAD membuat dan menandatangani perjanjian Persetujuan Pemberian *Corporate Guarantee* pada tanggal 27 Agustus 2021 yang berisikan bahwa JAS menyetujui dan sepakat untuk memberikan corporate guarantee dan menjadi penjamin atas utang Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD kepada Bank HSBC maksimal sebesar Rp90.000 apabila CAS, CASB, CASC, dan PMAD gagal melakukan pembayaran kewajiban hutang kepada Bank HSBC selama masa jatuh tempo setelah periode restrukturisasi.

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian jasa penunjang penerbangan dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Gapura Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air, dan Oman Air. JAS memperoleh pendapatan atas jasa penunjang penerbangan sesuai dengan tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan maskapai penerbangan diatas.

**27. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties (continued)**

*Based on the minutes of the General Meeting of the Company's Shareholders ("GMS") held by JAS on August 26, 2021, JAS agreed to provide a Company Guarantee in relation to the Company, CASB, CASC and PMAD's loan facilities.*

*Then, JAS and the Company and certain subsidiaries such as CASB, CASC and PMAD made and signed a Corporate Guarantee Agreement on August 27, 2021 which contained that JAS agreed to provide a corporate guarantee and become a guarantor for the debts of the Company, CASB, CASC, and PMAD to HSBC Bank up to a maximum of Rp90,000 when the Company, CASB, CASC, and PMAD fail to pay their debt obligations to HSBC Bank during the maturity period after restructuring period.*

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT**

- a. *JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Gapura Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., China Cargo Airlines Ltd, AHK Air Hongkong Ltd, Cargolux Airlines International SA, National Airlines, Nam Air and Oman Air. JAS generates revenue from ground handling services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.*



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>		
Juanda	2023	<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b> Juanda
Ngurah Rai	2023	Ngurah Rai
Kulon Progo	2023	Kulon Progo
Sepinggan	2022	Sepinggan
Hasanuddin	2020	Hasanuddin
Sam Ratulangi	2020	Sam Ratulangi
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>		
Halim Perdanakusuma	2023	<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b> Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2022	Soekarno-Hatta
Kuala Namu	2022	Kuala Namu

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24). JAS sudah tidak memperpanjang kontrak dengan bandar udara Hasanudin dan Sam Ratulangi karena JAS sudah menghentikan operasionalnya pada tahun 2020.

*Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24). JAS has not renewed its contract with Hasanudin and Sam Ratulangi airports since JAS already stopped the operation in 2020.*

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

<b>Bandar Udara</b>	<b>Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until</b>	<b>Airport</b>
<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b>		
Juanda	2023	<b>PT Angkasa Pura I (Persero)</b> Juanda
Ngurah Rai	2023	Ngurah Rai
<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b>		
Halim Perdanakusuma	2023	<b>PT Angkasa Pura II (Persero)</b> Halim Perdanakusuma
Soekarno-Hatta	2023	Soekarno-Hatta
<b>PT Angkasa Pura Kargo</b>		
Kuala Namu	2021	<b>PT Angkasa Pura Kargo</b> Kuala Namu

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 24). JAS sudah tidak memperpanjang kontrak dengan bandar udara Kuala Namu karena sudah menghentikan operasinya pada tahun 2021.

*Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 24). JAS has not renewed its contract with Kuala Namu airport since already stopped the operation in 2021.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- e. Pada tanggal 31 Juli 2018, 28 November 2019 dan 28 Desember 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait Sewa dan Pemanfaatan Konsesi usaha penunjang penerbangan dan pergudangan. Perjanjian penunjang penerbangan dan pergudangan berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020 dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian penanganan kargo di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai berlaku sejak 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2021 dan diperpanjang hingga 31 Agustus 2023, dan di Bandara Internasional Juanda berlaku mulai 20 Agustus 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 dan diperpanjang sampai dengan 20 Agustus 2023.
- f. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa lounge dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang hingga 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- g. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan ULD Fast Track. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021 dan diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.
- h. Pada tanggal 27 Mei 2010, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Sanggraha Daksamitra atas perjanjian sewa Wisma Soewarna. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Agustus 2019 hingga 31 Desember 2023.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.
- e. On July 31, 2018, November 28, 2019 and December 28, 2019, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I related to leasing and utilization of ground and cargo handling business concession. This ground handling agreement started on August 1, 2018 until July 31, 2020 and extended until December 31, 2023. Cargo handling agreement in I Gusti Ngurah Rai International Airport started on September 1, 2019 until August 31, 2021 and extended until August 31, 2023, and agreement in Juanda International Airport started on August 20, 2019 until December 31, 2020 and extended until August 20, 2023.
- f. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. The renewal agreement was extended until December 31, 2021. Until the date of issuance of these financial statements, the extension of these agreements are still in process.
- g. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021 and extended until June 30, 2025.
- h. On May 27, 2010, JAS entered into an agreement with PT Sanggraha Daksamitra for Wisma Soewarna lease agreement. This agreement has been extended several times which the last agreement was extended from August 1, 2019 until December 31, 2023.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 15 Agustus 2019, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, memperbaharui perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan total luas 14.758 m<sup>2</sup>. Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Mei 2020.

Berdasarkan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan tarif sebagai berikut:

- Untuk penggunaan tanah yang ditempati dan tanah kosong:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp8.884 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp9.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
  - Untuk penggunaan tanah belakang:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp10.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2023 sebesar Rp10.250 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2023 - 30 April 2024 sebesar Rp10.500 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    4. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp11.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
  - Untuk penggunaan tanah diperkeras:
    1. Periode 1 Mei 2020 - 30 April 2022 sebesar Rp88.032 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    2. Periode 1 Mei 2022 - 30 April 2024 sebesar Rp88.500 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
    3. Periode 1 Mei 2024 - 30 April 2025 sebesar Rp95.000 (angka penuh)/m<sup>2</sup>.
- j. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar tarif tertentu dari penjualan kotor Perusahaan.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

- i. On August 15, 2019, PMAD and AP II, one of the shareholders of the PMAD, renewed the land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with total area of 14,758 m<sup>2</sup>. Use of land leases have a term of 5 years starting May 1, 2020.

Based on the rental agreement, PMAD has to pay compensation to AP II for the use of land with following rate:

- For usage of occupied land and vacant land:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp8,884 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp9,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
  - For usage of back-side land:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp10,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2023 amounting Rp10,250 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2023 - April 30, 2024 amounting Rp10,500 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    4. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp11,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
  - For usage of hardened ground:
    1. Period May 1, 2020 - April 30, 2022 amounting Rp88,032 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    2. Period May 1, 2022 - April 30, 2024 amounting Rp88,500 (full amount)/m<sup>2</sup>.
    3. Period May 1, 2024 - April 30, 2025 amounting Rp95,000 (full amount)/m<sup>2</sup>.
- j. PMAD should also pay the concession to the AP II services at certain rate from the gross sales of the Company.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha mendekati nilai tercatatnya.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

**(i) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Kelompok Usaha diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount.

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables and accrued expenses. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and lease liabilities.

Fair value of long-term bank loan and lease liabilities is estimated using discounted cash flow model.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

**(i) Credit risk management**

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and due from related parties.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	425.670	272.478	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	120.515	135.970	Accounts receivable
Piutang lain-lain	111.322	90.746	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	232.000	234.085	Due from related parties
Aset lancar lain lain	6.015	8.371	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	17.196	30.865	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>912.718</b>	<b>772.515</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

**(i) Credit risk management (continued)**

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2021 and 2020 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

Kualitas kredit aset keuangan

Credit quality of financial assets

	2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	427.483	-	-	427.483	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.809	37.706	51.147	171.662	Accounts receivable
Piutang lain-lain	111.322	-	-	111.322	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	232.000	-	406.514	638.514	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>853.614</b>	<b>37.706</b>	<b>457.661</b>	<b>1.348.981</b>	<b>Total</b>
	2020				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	274.258	-	-	274.258	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	60.351	75.619	36.978	172.948	Accounts receivable
Piutang lain-lain	90.746	-	-	90.746	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	234.085	-	321.956	556.041	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>659.440</b>	<b>75.619</b>	<b>358.934</b>	<b>1.093.993</b>	<b>Total</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Kelompok Usaha.
- **Tingkat standar**  
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 - 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**  
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit semua aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

**(i) Credit risk management (continued)**

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**  
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard grade**  
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**  
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**(ii) Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Kelompok Usaha. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	2021			Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang usaha	129.531	-	-	129.531	Accounts payable
Utang lain-lain	58.383	-	-	58.383	Other payables
Beban akrual	345.688	-	-	345.688	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	103.931	-	-	103.931	Bank loan
Liabilitas sewa	46.790	34.400	-	81.190	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>684.323</b>	<b>34.400</b>	<b>-</b>	<b>718.723</b>	<b>Total</b>

  

	2020			Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang bank jangka pendek	119.917	-	-	119.917	Short-term bank loans
Utang usaha	129.396	-	-	129.396	Accounts payable
Utang lain-lain	60.283	-	-	60.283	Other payables
Beban akrual	303.855	-	-	303.855	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	230.176	62.617	-	292.793	Bank loan
Liabilitas sewa	87.374	47.347	-	134.721	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>931.001</b>	<b>109.964</b>	<b>-</b>	<b>1.040.965</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

**(ii) Liquidity risk management**

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis which include the related interest charges:

**Risiko pasar**

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

**Market risks**

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (LANJUTAN)**

**(iii) Manajemen risiko nilai tukar**

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2021
<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan</b>	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	351
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(351)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

**(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Kelompok Usaha hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 16).

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

**(iii) Foreign exchange risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2020
<b>Effect on profit before income tax</b>	
Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)	50
Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)	(50)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

**(iv) Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 16).



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	3.064.275 22.767	43.726 240	1.199.929 80.614	16.925 858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	3.153.059 12.626	44.991 133	3.680.747 12.242	51.917 130	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.053.917	15.038	824.121	11.624	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	54.650	3.829.947	54.021	Due from related parties
<b>Total Aset</b>			<b>158.778</b>		<b>135.475</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$ SG\$ EUR	1.641.640 603.010 -	23.425 6.492	557.212 484.077 27.251	7.860 5.153 472	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	2.894.307	41.299	2.681.731	37.826	Other payables
Utang bank	AS\$	521.134	7.436	963.224	13.586	Long-term bank loans
Beban akrual	AS\$	3.049.100	43.508	3.103.805	43.779	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	532.342	7.596	2.253.602	31.787	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas</b>			<b>129.756</b>		<b>140.463</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>			<b>29.022</b>		<b>(4.988)</b>	<b>Net</b>

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$ SG\$	3.064.275 22.767	43.726 240	1.199.929 80.614	16.925 858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$ SG\$	3.153.059 12.626	44.991 133	3.680.747 12.242	51.917 130	Accounts receivable
Piutang lain-lain	AS\$	1.053.917	15.038	824.121	11.624	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	AS\$	3.829.947	54.650	3.829.947	54.021	Due from related parties
<b>Total Aset</b>			<b>158.778</b>		<b>135.475</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$ SG\$ EUR	1.641.640 603.010 -	23.425 6.492	557.212 484.077 27.251	7.860 5.153 472	Accounts payable
Utang lain-lain	AS\$	2.894.307	41.299	2.681.731	37.826	Other payables
Utang bank	AS\$	521.134	7.436	963.224	13.586	Long-term bank loans
Beban akrual	AS\$	3.049.100	43.508	3.103.805	43.779	Accrued expenses
Liabilitas sewa	AS\$	532.342	7.596	2.253.602	31.787	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas</b>			<b>129.756</b>		<b>140.463</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Neto</b>			<b>29.022</b>		<b>(4.988)</b>	<b>Net</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, jasa penerbangan dan pergudangan, jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara, jasa katering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.

**32. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari: (lanjutan)

- b. Jasa rilis dan perbengkelan pesawat udara merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- c. Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- d. Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- e. Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The principal activities of these divisions consist of:  
(continued)

- b. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- c. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- d. Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- e. Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

	2021						Total	
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Rilis dan Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination		
<b>Pendapatan</b>	<b>1.222.741</b>	<b>60.409</b>	<b>114.184</b>	<b>27.640</b>	<b>1.869</b>	<b>(19.447)</b>	<b>1.407.396</b>	<b>Revenues</b>
Hasil segmen	337.292	(5.799)	(37.994)	(6.624)	(4.913)		281.962	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(42.360)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							66.101	Finance income
Beban keuangan							(29.027)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							59.535	Other operating income
Beban operasi lain							(123.329)	Other operating expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>212.882</b>	<b>Profit before income tax</b>
Aset								Assets
Aset segmen	1.019.186	110.787	126.381	28.768	29.258	(211.802)	1.102.578	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							472.487	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>1.575.065</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	543.058	64.520	285.698	63.924	119.397	(211.802)	864.795	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							126.554	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>991.349</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	74.145	10.449	14.159	3.190	1.372	-	103.315	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							4.333	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>							<b>107.648</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment of information of the Group are as follows (continued):

	2020							
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>Pendapatan</b>	<b>971.243</b>	<b>81.362</b>	<b>118.398</b>	<b>68.490</b>	<b>4.632</b>	<b>(21.204)</b>	<b>1.222.921</b>	<b>Revenues</b>
Hasil segmen	156.011	(11.539)	(53.366)	(7.705)	(7.155)		76.246	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(47.213)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							62.216	Finance income
Beban keuangan							(41.335)	Finance cost
Pendapatan operasi lain							100.996	Other operating income
Beban operasi lain							(154.529)	Other operating expenses
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>							<b>(3.619)</b>	<b>Loss before income tax</b>
Aset								Assets
Aset segmen	794.995	126.562	145.479	66.186	36.487	(131.451)	1.038.258	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							446.630	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>1.484.888</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segmen	536.301	72.835	246.841	64.724	118.038	(86.722)	952.017	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							78.666	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>1.030.683</b>	<b>Total liabilities</b>
Informasi lainnya								Other information
Beban penyusutan	76.879	10.626	16.640	4.500	1.814	-	110.459	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan							5.244	Unallocated depreciation expenses
<b>Total beban penyusutan</b>							<b>115.703</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Kelompok Usaha tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2021	
Utang bank jangka pendek	102.697	(43.441)	(59.256)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	71.972	(35.322)	59.461	113	96.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	119.667	(62.552)	17.657	(1.657)	73.115	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>294.336</b>	<b>(141.315)</b>	<b>17.862</b>	<b>(1.544)</b>	<b>169.339</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas neto/ Net cash flow	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31 2020	
Utang bank jangka pendek	116.575	(13.900)	-	22	102.697	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	132.063	(62.425)	2.123	211	71.972	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	81.627	(86.310)	122.226	2.124	119.667	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>330.265</b>	<b>(162.635)</b>	<b>124.349</b>	<b>2.357</b>	<b>294.336</b>	<b>Total</b>

**33. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 10 Maret 2022 dari Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan saham sebesar Rp210 (bagian Perusahaan sebesar Rp107) sehingga modal JATC meningkat menjadi Rp18.448, tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas peningkatan saham ini.

**34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Based on deed No.1 dated March 10, 2022 of Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agree to increase shares amounted to Rp210 (Company's share amounting to Rp107) and JATC's shares become Rp18,448, there is no changes in percentage of ownership regard this increase shares.

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 26 April 2022. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 26, 2022. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan  
ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi  
Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK 22: Business Combinations -  
Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent  
Liabilities, and Contingent Assets - Onerous  
Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen  
Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial  
Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum  
Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek  
atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning On or After 1 January 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities  
as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**35. ACCOUNTING STANDARD AND  
INTERPRETATION OF STANDARDS ISSUED  
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning On or After 1 January 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.



**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 36. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp142.135 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, meningkat secara signifikan dari posisi rugi bersih Rp60.425 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Saldo akun kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp427.483, juga meningkat signifikan sebesar 55,9% (2020: Rp274.258). Sehingga perbedaan total liabilitas jangka pendek dan total aset lancar berkurang menjadi Rp144.825 (2020: Rp312.672).

Kondisi di atas merupakan perbaikan secara berkelanjutan atas pulihnya ekonomi secara bertahap dari dampak pandemi Covid-19. Meskipun kondisi ini diharapkan akan terus membaik, terdapat kemungkinan Kelompok Usaha tidak dapat meneruskan operasinya dan kehilangan pelanggan penting akibat pandemi COVID-19 yang belum dapat dikendalikan sepenuhnya.

Manajemen dari Kelompok Usaha akan terus mengevaluasi tindakan strategis untuk meningkatkan pendapatan serta mempertahankan efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Di samping itu, Manajemen tetap melakukan tindakan strategis lainnya seperti berikut:

- Menyediakan catering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada lingkungan yang membutuhkan makanan selama menjalani isolasi mandiri;
- Manajemen menyelesaikan restrukturisasi pinjaman bank yang mana telah mencapai kesepakatan akhir di bulan September 2021;
- Melakukan negosiasi aktif dengan kreditor untuk restrukturisasi kewajiban pembayaran, disesuaikan dengan bertahap pulihnya kemampuan arus kas Kelompok Usaha;
- Melakukan partisipasi aktif dalam penagihan atas saldo piutang kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi untuk mendukung arus kas Kelompok Usaha.

### 36. GOING CONCERN

*The Group has recorded profit for the year of Rp142,135 for the year ended December 31, 2021, improved significantly from net loss Rp60,425 for the year ended December 31, 2020.*

*The balance of cash and cash equivalent as at December 31, 2021 of Rp427,483 also improved significantly by 55.9% (2020: Rp274,258). It has driven gap between total current liabilities and total current assets narrowed down to Rp144,825 (2020: Rp312,672)*

*Better situations above reflected sustainable improvement from the gradual economic recovery from the impact of Covid-19 pandemic. Even though it is expected this condition to continue to improve, there is still possibility the Group may not be able to continue its operation and lose substantial customers as the COVID-19 pandemic has not been fully contained.*

*The Management of the Group will continue to evaluate strategic actions to strengthen the revenue stream and enhance operational cost efficiency and continue to identify new business opportunities relevant to the market.*

*In addition, Management continued to take other strategic actions such as the following:*

- *Provide catering as part of Corporate Social Responsibilities activities to the needy surroundings who needs meals during self quarantine periods;*
- *Management completed bank loan restructuring by signing final agreement by September 2021;*
- *Actively negotiate with its creditors to restructure the upcoming due obligations, to align with the gradual recovery of cash flow of the Group;*
- *Actively participate in the collection process of due receivables from third party and related party to support cash flow of the Group.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. KELANGSUNGAN USAHA (LANJUTAN)**

Karena keberhasilan rencana di atas sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan/atau domestik dan faktor-faktor lain dan terjadinya peristiwa-peristiwa yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, memberikan indikasi ketidakpastian berarti yang dapat menimbulkan keraguan relevan terhadap kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dengan memperhatikan peningkatan kinerja Laporan Keuangan Konsolidasian Kelompok Usaha seperti dijelaskan di atas, laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mencerminkan dampak yang mungkin terjadi atas ketidakpastian ekonomi dalam kaitan dengan pandemi Covid-19.

**36. GOING CONCERN (CONTINUED)**

*Since the success of the above-mentioned plans are deeply impacted by the global and/or domestic economic conditions and other factors and occurrence of events that are beyond the control of the Group, indicating a considerable uncertainty that may cast a meaningful doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

*In view of performance improvement of the Group's consolidated financial statements as elaborated above, consolidated financial statement of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might happen from the economic uncertainties in related to the Covid-19 pandemic.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
INDEKS ATAS INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
INDEX TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk .....	i - ii	.... <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk .....	iii	..... <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	iv	... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk .....	v	..... <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Induk.....	vi	. <i>Notes to the Financial Statement of the Parent Entity</i>

Lampiran I

Attachment I

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.711	8.091	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	14.170	11.866	Related parties
Pihak ketiga	20	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	197.678	140.964	Related parties
Pihak ketiga	33	3.222	Third parties
Pajak dibayar di muka	6.463	6.240	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	-	2.016	Advance and prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>223.075</b>	<b>172.399</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Pinjaman kepada pihak berelasi	232.000	234.085	Due from related party
Investasi pada entitas anak	512.010	511.680	Investment in subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan	2.037	2.122	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.578	2.156	Deferred tax assets
Aset tetap	5.617	9.100	Fixed assets
Aset hak-guna	2.031	2.597	Right of used assets
Aset tidak lancar lain-lain	145	145	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>755.418</b>	<b>761.885</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>978.493</b>	<b>934.284</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lampiran I

Attachment I

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**OF THE PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	22.969	Short-term bank loans
Utang usaha	2.188	3.291	Accounts payable
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	72.891	2.895	Related parties
Pihak ketiga	-	4.295	Third parties
Utang pajak	1.376	1.332	Taxes payable
Beban akrual	10.812	11.046	Accrued expenses
Liabilitas imbalan			Short-term
kerja jangka pendek	6.719	1.990	employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh			Current maturities of long term debts:
tempo dalam waktu satu tahun			Bank loans
Utang bank	20.383	19.687	Lease liabilities
Liabilitas sewa	690	475	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>115.059</b>	<b>67.980</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa	1.590	2.280	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Long-term
jangka panjang	-	8.406	employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.590</b>	<b>10.686</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>116.649</b>	<b>78.666</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp100
Rp100 (angka penuh)			(full amount)
per saham			par value per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh			Issued and fully paid -
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	560.692	554.466	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>861.844</b>	<b>855.618</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>978.493</b>	<b>934.284</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran II

Attachment II

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
OF THE PARENT ENTITY  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	3.928	5.298	Revenues from contract with customers
Beban administrasi dan umum	(39.120)	(52.511)	General and administrative expenses
<b>Rugi usaha</b>	<b>(35.192)</b>	<b>(47.213)</b>	<b>Loss from operations</b>
Pendapatan dividen	21.450	66.083	Dividend income
Pendapatan bunga	42.702	40.854	Interest income
Beban keuangan	(7.023)	(8.349)	Financial cost
Pendapatan operasi lain	26.908	27.531	Other operating income
Beban operasi lain	(42.740)	(44.411)	Other operating expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6.105</b>	<b>34.495</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(424)</b>	<b>(11.607)</b>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>5.681</b>	<b>22.888</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	699	(354)	Remeasurement gain/(loss) of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(154)	78	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>545</b>	<b>(276)</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>6.226</b>	<b>22.612</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Lampiran III

Attachment III

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY**  
 For the Year Ended December 31, 2021  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>						
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities</u>	<u>Total Ekuitas/ Equity</u>	
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	208.695	50.718	41.739	535.075	(3.221)	833.006	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	22.888	-	22.888	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(276)	(276)	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2020/ 1 Januari 2021</b>	208.695	50.718	41.739	557.963	(3.497)	855.618	<b>Balance as of December 31, 2020/ January 1, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.681	-	5.681	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	545	545	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	208.695	50.718	41.739	563.644	(2.952)	861.844	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Lampiran IV

Attachment IV

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF THE PARENT ENTITY**  
**For the Years Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in million Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>			<b>Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.604	3.707	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(11.791)	(18.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(29.722)	(30.883)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	45	9	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(3.020)	(5.572)	Payment of interest expenses and bank charges
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(42.884)</b>	<b>(51.267)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			<b>Investing Activities</b>
Penerimaan dividen	21.450	66.083	Dividends received
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	2.713	7.287	Receipt of loan repayment from related party
Pemberian pinjaman pada pihak berelasi	(30.000)	-	Loan granted to related parties
Hasil penjualan aset tetap	-	12	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi kepada entitas anak	(330)	(2.132)	Acquisition of investment in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(144)	(236)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(6.311)</b>	<b>71.014</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari</b>			<b>Cash Flows From</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Financing Activities</b>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	85.000	-	Proceeds of loan granted from related party
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(15.000)	-	Payment of loan granted from related party
Pembayaran pinjaman bank	(23.310)	(32.369)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(875)	(284)	Payment of lease liabilities
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>45.815</b>	<b>(32.653)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan bank</b>	<b>(3.380)</b>	<b>(12.906)</b>	<b>Net Decrease In Cash on Hand and In Banks</b>
<b>Saldo Kas dan Bank Pada Awal Tahun</b>	<b>8.091</b>	<b>20.997</b>	<b>Cash on Hand and In Banks at the Beginning of the Year</b>
<b>Saldo Kas dan Bank Pada Akhir Tahun</b>	<b>4.711</b>	<b>8.091</b>	<b>Cash on Hand and In Banks at the End of the Year</b>



Lampiran V

Attachment V

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
OF THE PARENT ENTITY  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan PSAK 4: Laporan keuangan Tersendiri.

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Manajemen telah memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri adalah sama dengan kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laba rugi pada laporan keuangan tersendiri ketika hak untuk menerima dividen telah ditetapkan.

**2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2021	2020	2021	2020
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50,10%	50,10%	161.541	161.541
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78,33%	78,33%	61.500	61.500
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100,00%	100,00%	127.801	127.801
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51,00%	51,00%	30.976	30.976
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	21.197	21.197
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91,50%	91,15%	8.218	7.888
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100,00%	100,00%	6.005	6.005
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100,00%	100,00%	2.400	2.400
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51,00%	51,00%	90.372	90.372
PT Cinta Airport Flores	Jakarta	80,00%	80,00%	2.000	2.000
<b>Total</b>				<b>512.010</b>	<b>511.680</b>

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The separate financial statements are prepared in accordance with PSAK 4: Separate financial statements.

PSAK 4 provides that when a parent entity chooses to present separately its financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. The management had opted to account the investments in subsidiaries using cost method.

The accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted by the Company in the preparation of the parent company only financial statements are the same as the accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted in the preparation of the parent only financial statements as disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries. Investments in subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from the subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

**2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES**